STRATEGI MENUMBUHKAN KEPERCAYAAN MUZAKKI DALAM BERZAKAT DI LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAQ DAN SHODAQOH NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU) CABANG JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

FEBY PRATISTA ARDINIE
NIM : D20184021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
JUNI 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

STRATEGI MENUMBUHKAN KEPERCAYAAN MUZAKKI DALAM BERZAKAT DI LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAQ DAN SHODAQOH NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU) CABANG JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah

Oleh :

FEBY PRATISTA ARDINIE
NIM : D20184021

Disetujui Pembimbing

Muhammad Ardiansyah, M.Ag.
NIP. 197612222006041003

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

STRATEGI MENUMBUHKAN KEPERCAYAAN MUZAKKI DALAM BERZAKAT DI LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAQ DAN SHODAQOH NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU) CABANG JEMBER

SKRIPSI

Telah diuju dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hari : Kamis
Tenggal : 09 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua	**sekretaris**
Mochammad Dawud, M.Sos	**Firdaus Dwi Cahyo K,M.I.Kom**
NIP. 197907212014111002	**NUP. 201603109**

Anggota :

1.
2. **Dr. H. Sofyan Hadi, M.Pd.** ( )
3. **Muhammad Ardiansyah, M.Ag.** ( )

Menyetujui,
Dekan Dakwah

Prof. Dr. Abidul Asror, M.Ag.
NIP.197406062000031003

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

عَنِ اِبْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اَللَّهُ عَنْهُمَا: (أَنَّ اَلنَّبِيَّ صلى الله عليه وسلم بَعَثَ مُعَاذًا رضي الله عنه إِلَى اَلْيَمَنِ) فَذَكَرَ اَلْحَدِيثَ, وَفِيهِ: (أَنَّ اَللَّهَ قَدِ اِفْتَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً فِي أَمْوَالِهِمْ, تُؤْخَذُ مِنْ أَغْنِيَائِهِمْ, فَتُرَدُّ فِ ي فُقَرَائِهِمْ)

مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ, وَاللَّفْظُ لِلْبُخَارِيّ

Artinya: Dari Ibnu Abbas r.a bahwa Nabi Shallallaahu ‘alaihi wa Sallam mengutus Mu’adz ke negeri Yaman ia meneruskan hadits itu dan didalamnya (beliau bersabda): “Sesungguhnya Allah telah mewajibkan mereka zakat dari harta mereka yang diambil dari orang-orang kaya di antara mereka dan dibagikan kepada orang-orang fakir di antara mereka.” (Muttafaq Alaihi dan lafadznya menurut Bukhari) dikutip dari Bulughul-marom Bab Zakat.

وَاَقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَاٰتُوا الزَّكٰوةَ وَارْكَعُوْا مَعَ الرّٰكِعِيْنَ

Artinya: “Dan laksanakan lah salat, tunaikan lah zakat, dan rukuk lah beserta orang yang rukuk. ” (QS. Al Baqarah: 43)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh kasih dan sayang, kepada:

1. Allah SWT. Sang Maha Agung, Maha Kasih dan Sayang, yang telah melimpahkan hidayah dan taufiknya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan ridhonya.
2. Nabi Muhammad SAW, yang telah melimpahkan syafaat kepada kami ummatnya, dan berkat sholawat kepada-Mu ya Rasulullah, skripsi ini dapat saya selesaikan dengan baik.
3. Ibu dan Bapak tercinta, Ibu Sumini yang telah mengajarkan arti kehidupan dengan tulus dan Bapak Sumardianto yang telah mempercayakan bahwa saya bisa melampui batas kemampuan diri saya.
4. Adik saya satu-satunya, Naufal Mardi Azzaki. Dia adalah dimensi harapan kedua dan penyemangat untuk saya segera menyelesaikan tugas akhir.
5. Dosen Pembimbing, Bapak Muhammad Ardiansyah, M.Ag yang telah sabar dan teliti memberi arahan dan membimbing dalam proses penyusunan skripsi.
6. Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember, khususnya keluarga besar program studi Manajemen Dakwah yang telah membersamai saya kurang lebih 4 tahun di bangku kuliah.
7. LAZISNU Cabang Jember, terima kasih telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian, dan kepada Bapak Achmad Fathur Rosyid selaku Ketua, dan Pak Mukhsin serta Mas Saedi yang telah bersedia membantu saya dalam memberikan data selama proses penelitian.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

8. Pondok Pesantren Tahfidz Jember Islamic Institute, khususnya para Donatur, Dewan Masyayikh, Dewan Direksi, telah menjadi tempat berteduh dan menimba ilmu keislaman serta beasiswa yang telah diberikan selama saya kuliah dan Mahasantri Tahfidz seperjuangan.
9. Himpunan Mahasiswa Islam, Komisariat Sunan Ampel yang telah menjadi wadah dalam proses belajar saya selain di bangku kuliah.
10. Bank Indonesia Jember, Generasi Baru Indonesia (GenBI) atas beasiswa yang telah diberikan selama proses perkuliahan.
11. Pondok Pesantren Nurul Jadid, khususnya para Kyai, Atsatidz dan Atsatidzah untuk seluruh ilmu alam, ilmu agama dan lain sebagainya yang menjadi pedoman saya hingga saat ini.
12. Masjid Agung Ibnu Batutah, khususnya para guru madrasah diniyah terimakasih telah menjadi madrasah tsani setelah Ibu saya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيم

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, Sang Penakluk, Sang Maha Pembolak-balik Hati, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul **"Strategi Menumbuhkan Kepercayaan Muzakki dalam Berzakat di LAZISNU Cabang Jember" s**ebagai salah satu bagian persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Program Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., M.M selaku rektor Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah.
3. Ibu Aprilya Fitriani, S.M.B., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah.
4. Bapak Muhammad Ardiansyah, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Bapak Dr. H. Sofyan Hadi, M.Pd selaku penguji utama sidang skripsi.

Oleh karena itu, tiada kata yang bisa diungkapkan oleh penulis, selain kata

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

terima kasih atas bimbingan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa membalas dengan beribu-ribu kebaikan.

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa skripsi yang dibuat masih jauh dari kata sempurna, baik segi penyusunan, bahasa, maupun kepenulisan. Maka, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca guna menjadi acuan agar bisa menulis lebih dimasa mendatang.

Semoga skripsi ini bisa menambah wawasan para pembaca dan bermanfaat untuk perkembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan baik didunia maupun akhirat.

Jember, 22 Juni 2022
Penulis

Feby Pratista Ardinie

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Feby Pratista Ardinie, 2022: *Strategi Menumbuhkan Kepercayaan Muzakki dalam Berzakat di LAZISNU Cabang Jember.*

Kata Kunci: Strategi, Zakat, Kepercayaan, Muzakki.

Zakat adalah salah satu bentuk ibadah *amaliyah ijtima'iyyah*, yang memiliki tempat sangat penting, strategis, sebagai pembangunan kesejahteraan rakyat. Dalam pelaksanaannya, zakat merupakan kewajiban sosial *aghniya'* (orang kaya) setelah kekayaannya mencapai minimum (nishab) dan rentang waktu setahun (haul). Maka dari itu, terdapat beberapa faktor guna menumbuhkan kepercayaan muzakki agar menyalurkan zakatnya ke lembaga yang amanah dan akuntabel, yakni LAZISNU Cabang Jember.

Fokus penelitian yang dibahas dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana strategi menumbuhkan kepercayaan muzakki dalam berzakat di LAZISNU Cabang Jember? 2) Bagaimana pengelolaan dan perolehan dana zakat, infaq dan shodaqoh LAZISNU Cabang Jember?.

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan dalam menumbuhkan kepercayaan muzakki dalam membayar zakat di LAZISNU Cabang Jember. 2) Untuk mendeskripsikan pengelolaan dan perolehan dana zakat, infaq, dan shodaqoh di LAZISNU Cabang Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitiannya menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan observasi/pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Dan untuk keabsahan data menggunakan trianggulasi sumber data yaitu menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

Berdasarkan hasil dari penelitian di LAZISNU Cabang Jember dan analisis yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan dalam menumbuhkan kepercayaan muzakki dalam membayar zakat yaitu: Religiusitas atau pemahaman, Profesionalitas, Transparansi, Akuntabilitas, Kredibilitas. LAZISNU Cabang Jember dalam pengelolaannya , pertama adalah langkah satuan kerja yang baik, mencetak panitia zakat. Kedua, adanya sosialisasi menjelang bakal muzakki. Ketiga, yaitu merekrut anggota bakal muzakki yang sesuai dengan tolak ukur syari'at Islam yakni muslim, merdeka, dan mampu yang merupakan tiga syarat pokok menjadi muzakki.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	**i**
PERSETUJUAN PEMBIMBING	**ii**
HALAMAN PENGESAHAN	**iii**
MOTTO	**iv**
PERSEMBAHAN	**v**
KATA PENGANTAR	**vii**
ABSTRAK	**ix**
DAFTAR ISI	**x**
DAFTAR TABEL	**xii**
DAFTAR GAMBAR	**xiii**
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Lokasi Penelitian 35

C. Subyek Penelitian..... 35

D. Teknik Pengumpulan Data..... 36

E. Analisis Data 37

F. Keabsahan Data 39

G. Tahap-tahap Penelitian..... 40

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian 43

B. Penyajian Data dan Analisis 53

C. Pembahasan Temuan..... 62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 69

B. Saran-saran..... 69

DAFTAR PUSTAKA..... 69

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Surat Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

B. Surat Keterangan Selesai Penelitian

C. Surat Pernyataan Orisinalitas Tulisan

D. Matriks Penelitian

E. Pedoman Wawancara

F. Jurnal Kegiatan Penelitian

G. Lampiran-Lampiran Dokumentasi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

No Uraian Hal

2.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu……. 16

4.1 Tabel Kegiatan NU-CARE LAZISNU 2021……. 48

4.2 Tabel Donatur LAZISNU Cabang Jember 2021……... 52

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR GAMBAR

No Uraian Hal

3.1 Model Komponen Data…….. 39

4.1 Laporan Keuangan NU CARE – LAZISNU JEMBER 2021……..... 61

4.2 Jumlah Muzakki dan Perolehan Dana ZIS……..... 62

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Zakat adalah salah satu bentuk ibadah *amaliyah ijtima'iyyah*, yang memiliki tempat sangat penting, strategis, sebagai pembangunan kesejahteraan rakyat.[1] Zakat merupakan rukun Islam ketiga yang wajib dipenuhi oleh setiap muslim. Menunaikan zakat adalah kewajiban setiap individu, sebagaimana pemenuhan kewajiban seorang muslim. Apabila seorang mukmin telah beribadah dan melaksanakan kewajibannya di sisi Allah swt dan mendapatkan ganjaran sebagaimana yang Allah telah janjikan. Zakat dalam pelaksanaannya harus ditetapkan dan diatur oleh agama dan negara, baik dari segi jenis harta yang dizakatkan, para wajib zakat (muzzaki) maupun para penerima zakat (mustahik), sampai pada pengelolaannya oleh pihak ketiga, dalam hal ini pemerintah atau lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah untuk mengelola zakat demi kemaslahatan ummat.[2]

Zakat adalah hak Allah berupa harta yang diberikan oleh seseorang (yang kaya) kepada orang-orang fakir. Harta itu disebut dengan zakat karena didalamnya terkandung pensucian jiwa, pengembangannya dengan kebaikan-kebaikan dan harapan untuk mendapat berkah.Secara fiqih, muzaki diperbolehkan membayarkan zakat secara langsung kepada mustahik. Namun juga dapat dilakukan melalui badan amil zakat, keuntungan membayar zakat

[1] Ali Yafie. *Menggagas Fiqh Sosial*. (Bandung: Mizan. 1994), 94

[2] Muklisin, "Strategi Pengelolaan Zakat dalam Upaya Pengembangan Usaha Produktif: Studi Kasus Pada BAZNAS Kabupaten Bungo", *Jurnal Ilmiah Syariah*,Volume 17, Nomor 2 (Juli-Desember 2018), 205

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

melalui badan amil zakat. Menurut Hafidhudin, diantaranya adalah menjamin kepastian dan disiplin pembayaran zakat, menjaga perasaan bagi para mustahik zakat apabila berhadapan langsung denganmuzaki, tercapainya sasaran yang tepat dalam pendistribusian harta zakat, memperlihatkan syiar islam dalam semangat penyelenggaraan pemerintahan yang islami, walaupun terdapat kelemahan dalam pembayaran zakat melalui badan amil zakat seperti terkesan dinilai masyarakat rawan terhadap penyelewangan harta zakat.

Dalam pelaksanaannya, zakat merupakan kewajiban sosial *aghniya'* (orang kaya) setelah kekayaannya mencapai minimum (nishab) dan rentang waktu setahun (haul). Zakat dalam kebijaksanaan yang ditentukan untuk mencapai pemerataan dalam perekonomian umat, karena sebagai aset lembaga ekonomi syariah, zakat adalah sumber dana yang potensial dengan upaya membangun strategi untuk kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu, Al-Qur'an memberikan rambu-rambu untuk mendistribusikan zakat yang terkumpul kepada mustahik (orang yang benar-benar berhak menerima zakat).

Dalil al-qur’an menyebutkan pada surat Al-Bayyinah ayat 5:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ ۚ وَذَٰلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

Artinya: “Padahal mereka tidak disuruh kecuali menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mendirikan shalat dan menunaikan zakat, dan yang demikian itulah agama yang lurus.”

Penjelasan surat Al-Bayyinah menurut Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah / Markaz Ta'dzhim al-Qur'an di bawah pengawasan Syaikh Prof. Dr. Imad

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Zuhair Hafidz, professor fakultas al-Qur'an Universitas Islam Madinah bahwa Allah memerintahkan mereka untuk menyembah-Nya dengan penuh keikhlasan dan meninggalkan segala agama menuju agama Islam saja, beristiqamah di atas ajaran Nabi Ibrahim yang lurus dan berpegang teguh pada syariat Allah seperti mendirikan shalat dan menunaikan zakat. Itulah agama Islam, agama lurus yang jauh dari kesesatan.

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {الزَّكَاةُ قِنْطَرَةُ الْإِسْلَامِ}

Nabi saw. bersabda, “Zakat itu jembatannya Islam. ”Hadis ini diriwayatkan oleh imam Ath-Thabarani dari sahabat Abu Ad-Darda ’r.a. dan diriwayatkan juga oleh imam Al-Baihaqi dari sahabat Ibnu Umar r.a.

Dengan berzakat kita dapat menjadikan penghubung antara manusia satu dengan yang lainnya melalui dimensi Sosio Ekonomi masyarakat Muslim. Dimana zakat juga menjadi penghubung bagi orang-orang beriman yang hartanya sudah masuk dalam hitungan Nisab sehingga dia memberikannya kepada masyarakat yang berhak menerima Zakatnya (8 Asnaf Zakat). Dalam sejarah Islam zakat terbukti dapat menjadi solusi sistem jaminan sosial di masyarakat. Saat ini ia juga bisa dijadikan sebagai jembatan dalam penyelesaian permasalahan sosio ekonomi umat.

Landasan filosofis mengenai zakat ada tiga, M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa landasan yang pertama adalah istikhlaf. Istikhlaf ialah penugasan sebagai khalifah di muka bumi ini. Manusia diciptakan Allah sebagai khalifah di bumi sebagaimana yang terkandung dalam surat al baqarah ayat 30 bahwasannya Allah akan menciptakan Khalifah di bumi. Pada dasarnya, setiap harta benda yang dimiliki oleh manusia hanyalah

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sebatas titipan sebagai amanah dari Allah untuk manusia agar digunakan untuk hal-hal yang baik sesuai dengan peruntukannya, manakala ada orang yang mendapatkan rezeki lebih maka ia wajib untuk peduli terhadap saudaranya yang kekurangan dengan cara mengeluarkan zakat. Landasan kedua ialah solidaritas. Solidaritas sebagai landasan filosofi zakat tentunya harus menjadi kesadaran bagi siapa saja yang memiliki kelebihan harta, tidak hanya bagi umat islam akan tetapi juga bagi siapa saja yang merasa dirinya sebagai manusia. Landasan ketiga adalah persaudaraan. Setiap orang yang beriman adalah saudara, saudara seiman. Kesadaran bahwa kita semua adalah bersaudara akan mendorong kita untuk selalu membantu satu sama lain, dalam hal ini adalah zakat, maka nilai persaudaraan ini menjadi landasan filosofi zakat.

Adapun pengelolaan zakat diatur dalam Undang-undang No. 38 tahun 1999 dan keputusan Menteri Agama Nomor 581 tahun 1999 serta Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat dan Urusan Haji Nomor D/291 Tahun 2000 yang memuat tentang kinerja Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) menjadi amil zakat yang profesional, terpercaya serta memiliki program kerja dan terencana, mampu mengelola zakat pada penghimpunan dan pendistribusiannya secara terarah, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan para mustahik. Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) dituntut untuk berperan aktif dalam mewujudkan visi tersebut agar zakat dapat efektif berdaya guna dan efisien berhasil guna. Bagian terpenting dalam mengelola zakat adalah

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

strategi yang digunakan dalam mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan dana zakat.

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh lembaga zakat pada saat ini adalah para muzakki lebih senang memberikan zakatnya secara langsung kepada para mustahik. Mereka merasa lebih tenang dengan melakukan itu karena dapat memberikan kepada yang berhak secara langsung. Sedangkan apabila melalui lembaga pengelola zakat, mereka khawatirkan apabila terjadi kesalahan ataupun zakat yang mereka keluarkan tidak dapat tersalurkan kepada orang yang tepat. Permasalahan ini terjadi disebabkan oleh minimnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat yang berada di daerah-daerah mereka. Kepercayaan masyarakat memainkan peran yang penting dalam keberhasilan pengelolaan zakat. Selain itu, terbangunnya kepercayaan masyarakat merupakan salah satu persyaratan mutlak yang harus dimiliki oleh organisasi yang menjual jasa termasuk Lembaga amil zakat.7 Kepercayaan sendiri berkaitan dengan emotional bonding yaitu kemampuan seseorang untuk mempercayakan perusahaan atau sebuah merek untuk melakukan atau menjalankan sebuah fungsi. Lebih lanjut, dengan terciptanya kepercayaan masyarakat terhadap kinerja sebuah Lembaga amil zakat diharapkan dapat meningkatkan konsumen baik secara kuantitatif maupun kualitiatif, sehingga target penghimpunan dan pencapaian zakat dapat mencapai target maksimalnya.

Masalah dalam konteks pengelolaan zakat, dimana salah satu hal yang harus diperhatikan adalah kredibilitas dan akuntibilitas institusi pengelolaan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

zakat. Hal yang harus dihindari adalah munculnya ketidakpercayaan masyarakat akibat kesalahan dan pelanggaran dalam pengelolaan zakat. Pengelolaan suatu badan amil zakat harus dapat diukur secara accountable, meskipun muzaki secara ikhlas menyerahkan dananya pada badan amil zakat. Oleh karena itu badan amil zakat harus tetap membuat suatu analisis manajemen risiko yang terdapat dalam badan amil zakat mulai dari penghimpunan dana zakat, pengelolaan dana zakat, sampai pada pendisribusian dana zakat. Risiko diartikan sebagai peluang munculnya sesuatu yang tidak diinginkan dan kemungkinan terjadi sesuatu yang negatif yang diperkirakan akan terjadi.

Ketua PCNU Jember Jawa Timur, Dr. H. Abdullah Syamsul Arifin, S.Ag.,M.HI menegaskan bahwa Lembaga Amil Zakat, Infak, Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) mempunyai peluang yang cukup besar untuk berkembang. Pasalnya potensi zakat di Jember sungguh luar biasa. Petunjuknya adalah Nahdliyin di kota suwar-suwir ini adalah penghuni mayoritas.[3] Potensi Zakat di kabupaten Jember terutama di kalangan staf, pengurus dan warga NU cukup besar, karena jumlah pengurus NU dari tingkat ranting hingga cabang cukup banyak. Maka, jika penarikan zakat benar-benar dilakukan secara optimal, akan banyak hal yang bisa dilakukan melalui LAZISNU Cabang Jember, bahkan kedepannya LAZISNU bisa memberikan beasiswa kepada warga kurang mampu sampai tinggkat

[3] https://www.nu.or.id/post/read/126804/ketua-nu-jember-sebut-3-hal-agar-lazisnu-raih-kepercayaan-masyarakat diakses pada tanggal 5 Oktober 2021 pukul 20.14 WIB

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perguruan tinggi di Jember.[4] Adapun legalitas Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama nomor 255 tanggal 26 Mei 2016 sebagai Lembaga Amil Zakat Skala Nasional.

Berdasarkan hasil wawancara, zakat, infaq dan shodaqoh yang diterima oleh LAZISNU Cabang Jember pada tiap tahunnya mengalami peningkatan. Ditahun 2019, LAZISNU Cabang Jember memperoleh dana sekitar 9,1 Milliyar dan ditahun 2020 meningkat sampai 10,6 Milliyar. Kemudian, pada tahun 2021 dana yang diperoleh mencapai 15 Milliyar. Hasil yang tertera bisa disimpulkan bahwa perolehan dana di LAZISNU Cabang Jember dari tahun 2019 sampai tahun 2021 mengalami peningkatan yang pesat. Selain itu, jumlah muzakki di LAZISNU Cabang Jember mengalami hal sama. Pada tahun 2019, muzakki berjumlah 10.090, dan pada tahun 2020, jumlah muzakki bertambah menjadi 12.700 muzakki, kemudian ditahun 2021 meningka menjadi 14.190 muzakki. Maka dari sini penulis berkesimpulan terdapat perilaku-perilaku muzakki dilihat atas faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan muzakki dalam menyalurkan zakatnya. Berdasarkan data tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian dalam rangka untuk mengetahui faktor kepercayaan muzakki. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian "Strategi Menumbuhkan Kepercayaan Muzakki dalam Berzakat di LAZISNU Cabang Jember".

[4] https://www.nu.or.id/post/read/114016/LAZISNU-jember-optimalkan-koin-nu-untuk-beasiswa diakses pada tanggal 05 Oktober 2021 pukul 10.11 WIB.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas maka peneliti menyusun fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi menumbuhkan kepercayaan muzakki dalam berzakat di LAZISNU Cabang Jember?
2. Bagaimana pengelolaan dan perolehan dana zakat, infaq dan shodaqoh LAZISNU Cabang Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan dalam menumbuhkan kepercayaan muzakki dalam membayar zakat di LAZISNU Cabang Jember.
2. Untuk mendeskripsikan pengelolaan dan perolehan dana zakat, infaq, dan shodaqoh di LAZISNU Cabang Jember.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu tambahan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Manajemen Dakwah, yakni tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan muzakki dalam membayar zakat di LAZISNU Cabang Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai media untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam penelitian sehingga dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan pada keadaan yang sebenarnya di lapangan.

b. Bagi Kampus UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Manfaat penelitian ini bagi Kampus UIN KH. Achmad Siddiq Jember adalah sebagai bahan kajian dan sarana informasi atau referensi yang dapat digunakan untuk melengkapi riset penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan muzakki dalam membayar zakat di LAZISNU Cabang Jember bagi perpustakaan UIN KH. Achmad Siddiq Jember.

c. Bagi LAZISNU Jember

Manfaat penelitian ini bagi LAZISNU Cabang Jember adalah sebagai bahan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan muzakki dalam membayar zakat di LAZISNU Cabang Jember.

d. Bagi Pembaca

Manfaat penelitian ini bagi pembaca adalah sebagai referensi pembelajaran untuk menambah wawasan keilmuan bagi pembaca mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan muzakki dalam membayar zakat di LAZISNU Cabang Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah yang dimaksud oleh peneliti.[5] Definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi Menumbuhkan

   Strategi Menumbuhkan merupakan suatu cara atau tindakan yang dapat dilakukan oleh lembaga amil zakat dalam proses penarikan atau pengumpulan dana zakat yang meliputi pendataan wajib zakat, penentuan objek wajib zakat, besaran nisab zakat, besaran tarif zakat, dan syarat-syarat tertentu pada masing-masing objek wajib zakat kemudian menyusun sampai mendistrubusikan dengan sistem administratif dan manajerial baik sehingga menumbuhkan kepercayaan muzakki.

2. Kepercayaan Muzakki

   Kepercayaan muzakki merupakan aspek yang vital bagi lembaga pengelola zakat. Perilaku muzakki dalam membayar zakat sangat bergantung kepada kepercayaan mereka kepada lembaga zakat. Tidak ada kepercayaan merupakan salah satu penghalang bagi muzakki untuk membayarkan zakatnya melalui lembaga zakat. Kepercayaan muzakki kepada lembaga zakat merupakan penilaian muzakki atas kemampuan lembaga pengelola zakat dalam menjalankan tanggung jawabnya.

[5] Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember:IAIN Jember Press, 2018), 45

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam sebuah penelitian perlu untuk diperhatikan karena berisikam alur tentang pembahasan skripsi yang akan mempermudah pembaca. Dalam penelitian ini, terdapat lima bab yang akan dimulai dari bab pendahuluan hingga penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk naratif bukan daftar isi.[6] Untuk mempermudah pembahasan dalam skripsi, berikut adalah sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

BAB 1 Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, pokok-pokok pikiran yang menggambarkan fenomena yang terjadi. Pada bab pendahuluan akan dijelaskan secara rinci tentang beberapa faktor yang menjadi alasan mengapa penelitian ini dilakukan. Pada bab ini juga terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan

Bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi. Bab ini berisikan kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian, diantaranya adalah teori analisis faktor, teori tentang zakat, dan konsep mengenai kepercayaan muzakki. Pada bab ini juga akan dipaparkan tentang penelitian terdahulu dan kajian teori yang berkaitan

[6] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember:IAIN Jember Press, 2018), 53.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tentang strategi menumbuhkan kepercayaan muzakki dalam membayar zakat di LAZISNU Cabang Jember.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang metode penelitian, metode pendekatan, dan metode pengumpulan data yang dilakukan dalam studi ini, yakni membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian dan jenis penelitian. Kemudian diperjelas dengan lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini membahas tentang penyajian data dan analisis data secara empiris. Hasil Penelitian memaparkan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, serta membahas tentang temuan selama proses penelitian yang berisikan:

1. Hasil Penelitian, klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitiannya.
2. Pembahasan, Sub bahasan (1) dan (2) dapat digabung menjadi satu kesatuan, atau dipisah menjadi sub bahasan tersendiri. Fungsi bab ini diantaranya sebagai bahan kajian untuk memaparkan data yang diperoleh guna menemukan kesimpulan.

BAB V Kesimpulan

Bab terakhir berisikan tentang kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan merangkum secara ringkas seluruh penemuan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penelitian yang ada hubungannya dengan maslah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Kesimpulan merangkum semua pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Sedangkan saran dituangkan agar bisa mengacu atau bersumber dari temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan akhir hasil penelitian.[7]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[7] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 77.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II
KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.[8] Kajian yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian ini antara lain:

1. Cut Nita Syahyanti (Skripsi 2019) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara jurusan perbankan syariah fakultas Agama Islam yang berjudul *"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Muzakki Terhadap Penyaluran Zakat Profesi (Studi Kasus Pada Lazismu kota Medan)."*

   Penelitian ini dilakukan karena rendahnya penyaluran zakat profesi melalui LAZISMU di Kota Medan. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable kepercayaan, religiusitas dan pendapatan terhadap penyaluran zakat profesi variabel melalui LAZISMU di Kota Medan. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Kota Medan dan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik probabilitas sampling sehingga

[8] Tim Penyusun, 45.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sampel yang digunakan ada sebanyak 59 responden. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji statistik dan analisis regresi linear berganda.[9]

2. Ihsan, Abdul Mu'iz (Skripsi 2020) mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ponorogo jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berjudul *"Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Muzaki Dalam Membayar Zakat Di LAZNAS Yatim Mandiri Ponorogo."*

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan muzaki dalam membayar zakat di LAZNAS Yatim Mandiri Ponorogo dan faktor apa yang paling dominan mempengaruhi keputusan Muzaki dalam membayar zakat di LAZNAS Yatim Mandiri Ponorogo. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuisioner. Peneliti mengangkat sampel sebanyak 100 muzakki dari populasi 2.339 muzaki yang membayar zakat di LAZNAS Yatim Mandiri Ponorogo dengan menggunakan teknik probability sampling dan metode yang digunakan untuk penarikan sampel yaitu simple random sampling. Analisis data menggunakan uji validitas dan reliabilitas, pengujian deskripsi dan pengujian hipotesis dengan analisis faktor.[10]

[9] Cut Nita Syahyanti, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Muzakki Terhadap Penyaluran Zakat Profesi (Studi Kasus Pada Lazismu kota Medan." (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara jurusan perbankan syariah fakultas Agama Islam, 2019)

[10] Ihsan, Abdul Mu'iz, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Muzaki Dalam Membayar Zakat Di LAZNAS Yatim Mandiri Ponorogo." (Skripsi: Institut Agama Islam

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Galuh Parmita Ardane Swari (Skripsi 2014) mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Keuangan Islam fakultas Dakwah dan Komunikasi yang berjudul *"Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsistensi Muzakki dalam Membayar Zakat Mal (Studi Kasus pada Muzakki di BAZDA Wonogiri)."*

   Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yakni data yang digunakan dalam penelitian berupa angka-angka yang berbentuk data. Sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, yaitu sebanyak 102 responden dari jumlah total 202 muzakki. Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa faktor religiusitas berpengaruh signifikan terhadap konsistensi muzakki dalam membayar zakat mal.[11]

Tabel 2.1
Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Perguruan Tinggi, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Orisinalitas
1.	Cut Nita Syahyanti, mahasiswa Universitas Muhammadiya	- Sama-sama membahas tentang analisis faktor-faktor yang	- Jenis penelitian yang digunakan pada	variable kepercayaan, religiusitas dan pendapatan terhadap	- Apakah faktor kepercaya an, religuisita

Negeri Ponorogo jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020)

[11] Galuh Parmita Ardane Swari, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsistensi Muzakki dalam Membayar Zakat Mal (Studi Kasus pada Muzakki di BAZDA Wonogiri). (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Keuangan Islam fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2014)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	h Sumatra Utara jurusan perbankan syariah fakultas Agama Islam, 2019 *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Muzakki Terhadap Penyaluran Zakat Profesi (Studi Kasus Pada Lazismu kota Medan).*	memperngaruhi muzakki dalam berzakat.	penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji statistik dan analisis regresi linear berganda. - Fokus penelitian pada penelitian terdahulu adalah penyaluran zakat profesi.	penyaluran zakat profesi variabel melalui LAZISMU di Kota Medan	s dan pendapatan mempengaruhi muzakki terhadap penyaluran zakat profesi di LAZISMU Kota Medan?
2.	Ihsan, Abdul Mu'iz,	- Sama-sama membahas	- Pada penelitian	mengangkat sampel sebanyak	- Faktor apa saja

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ponorogo jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020 *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Muzaki Dalam Membayar Zakat Di LAZNAS Yatim Mandiri Ponorogo.*	tentang analisis faktor yang mempengaruhi muzakki dalam berzakat.	terdahulu jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuisioner. - Membahas mengenai faktor keputusan muzakki dalam membayar zakat.	100 muzakki dari populasi 2.339 muzaki yang membayar zakat di LAZNAS Yatim Mandiri Ponorogo	yang mempengaruhi keputusan Muzaki dalam membayar zakat di LAZNAS Yatim Mandiri Ponorogo ? - Faktor apa yang paling dominan mempengaruhi keputusan Muzaki dalam membayar zakat di LAZNAS Yatim Mandiri Ponorogo ?
3.	Galuh Parmita Ardane Swari,	- Sama-sama membahas	- Penelitian yang	Hasil analisis data pada penelitian ini	- Apakah faktor-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Keuangan Islam fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2014 *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsistensi Muzakki dalam Membayar Zakat Mal (Studi Kasus pada Muzakki di BAZDA Wonogiri).*	tentang faktor-faktor yang mempengaruhi muzakki dalam berzakat.	digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yakni data yang digunakan dalam penelitian berupa angka-angka yang berbentuk data. Sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling.* - Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa faktor	menunjukkan bahwa faktor religiusitas berpengaruh signifikan terhadap konsistensi muzakki dalam membayar zakat mal	faktor berpengaruh pada konsistensi muzakki dalam membayar zakat mal? - Apakah faktor-faktor bernilai signifikan terhadap pembayaran zakat maal?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

			religiusitas berpengaruh signifikan terhadap konsistensi muzakki dalam membayar zakat mal.		
4.	Feby Pratista Ardinie, mahasiswa Universitas Kyai Haji Achmad Siddiq Jember fakuktas Dakwah program studi Manajemen Dakwah, 2022 *Strategi Menumbuhkan Kepercayaan Muzakki dalam Berzakat di LAZISNU Cabang Jember.*	- Berfokus dan meneliti tentang lembaga amil zakat - Membahas mengenai kepercayaan muzakki	- Fokus permasalahan pada pengelolaan dan perolehan dana zakat, infaq dan shodaqoh - Menggunakan metode penelitian kualitatif, purposive sampling - Strategi yang digunakan untuk menumbuhkan kepercayaan	strategi yang digunakan dalam menumbuhkan kepercayaan muzakki dalam membayar zakat yaitu: Religiusitas atau pemahaman, Profesionalitas, Transparansi, Akuntabilitas, Kredibilitas. LAZISNU Cabang Jember, dalam pengelolaannya, pertama adalah langkah satuan kerja yang baik, mencetak panitia zakat. Kedua, adanya sosialisasi	- Bagaimana strategi menumbuhkan kepercayaan muzakki dalam berzakat di LAZISNU Cabang Jember? - Bagaimana pengelolaan dan perolehan dana

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

			muzakki	menjelang bakal muzakki. Ketiga, yaitu merekrut anggota bakal muzakki	zakat, infaq dan shodaqoh LAZISNU Cabang Jember?

B. Kajian Teori

1. Konsep Strategi

Definisi Strategi Menurut Griffin strategi adalah rencana konfrehensif untuk mencapai tugas organisasi/lembaga yang tidak hanya sekedar untuk mencapai, akan tetapi strategi juga dimaksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan organisasi tersebut dalam menjalankan aktivitas. Chandler (1962:13) mengatakan bahwa strategi adalah untuk mempertahankan keberlangsungan bisnis perusahaan dibandingkan para pesaingnya dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu strategia yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang pemimpin. Strategi dapat diartikan suatu planning dalam rangka mengelola dan melakukan mobilisasi kekuatan militer pada daerah – daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu (Tjiptono, 2006:3).

Michael Porter dalam artikelnya yang berjudul Competitive Strategy dalam Harvard Business Review (1996), menyatakan bahwa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

strategi merupakan suatu pelaksanaan atau aktivitas yang berbeda untuk memiliki nilai-nilai tersendiri. Adapun seorang ahli menegaskan bahwa strategi terdiri atas tindakan-tindakan yang penuh dengan daya saing dan usaha dalam rangka bisnis untuk mencapai prestasi yang diperlihatkan (sesuai terget).[12] Jika diliat dari prinsip strategi secara umum, teknis penyusunan strategi dapat dibagi dua secara garis besarnya yaitu:[13]

a. Perencanaan Strategi (*strategic planning*) yaitu proses yang mencakup dimulai dari penentuan tujuan sampai penyusunan strategi sebagaimana yang telah ditentukan.
b. Implementasi Strategi (*strategic implementation*) yaitu proses yang mencakup sesuatu yang dijalankan berdasarkan strategi yang dipilih dan merupakan pengendali atas implementasi yang dilaksanakan.

maka menurut penulis dapat disimpulkan bahwa ada dua cara strategi yang dapat dilakukan yaitu dengan perencanaan strategi (*strategic planning*) dan implementasi strategi (*strategic implementation*).

Dari berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa definisi strategi merupakan hal-hal yang harus diperhatikan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang akan dicapai di yang akan datang, selain itu organisasi/lembaga senantiasa berkoordinasi dengan lingkungan sekitar, agar strategi tersebut dapat dilaksanakan, sehingga proses strategi tidak bertentangan melainkan searah dan sesuai dengan kondisi dalam internal maupun eksternal lingkungan guna mengetahui kekuatan dan kelemahan

[12] Rachmat, *Manajemen Strategik*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2014, hlm. 2.
[13] Ernie Tisnawati Sule, Kurnia Saefullah, *Pengantar Manajemen* …., h. 135.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

terhadap organisasi/lembaga. Jadi strategi merupakan perluasan atas misi dengan menjembatani organisasi dan lingkungannya.

2. Konsep Zakat

a. Pengertian Zakat

Pengertian zakat secara bahasa ialah keberkahan, pertumbuhan dan perkembangan, serta kesucian. Sedangkan pengertian zakat menurut istilah adalah sebagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang telah Allah SWT wajibkan kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula[14].

Menurut Ahmad Rofiq, zakat merupakan suatu ibadah dan kewajiban sosial bagi para *aghniya'* (hartawan) jika kekayaannya memenuhi batas minimal (nishab) dan rentang waktu setelah satu tahun (haul) dengan tujuan untuk mewujudkan pemerataan keadilan dalam ekonomi masyarakat. Sedangkan Umar bin al-Khathab menafsirkan zakat adalah kewajiban yang disyariatkan untuk merubah mereka yang semula mustahik (penerima) zakat menjadi muzakki (pemberi atau pembayar zakat).[15] Menurut Didin Hafidhudin, zakat merupakan bagian dari harta yang wajib dikeluarkan dengan persyaratan tertentu yang telah Allah SWT

[14] Ismail Nawawi Uha, *Manajemen* Zakat *dan Waqaf*, (Jakarta: Viv Press, 2013), hal. 332

[15] Ahmad Rofiq, Fiqh Kontekastual: dari Normatif ke Pemaknaan Sosial, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004, h. 259

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tentukan kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu pula.[16]

b. Landasan dan Dasar Hukum Zakat

Dasar hukum zakat ialah wajib. Zakat merupakan salah satu dari rukun Islam. Wajib hukumnya bagi setiap umat Islam untuk menunaikan zakat, baik laki-laki maupun perempuan, anak-anak maupun orang dewasa. Dasar hukum kewajiban mengeluarkan zakat adalah Surat Al- Baqarah ayat 43:

وَاَقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَاٰتُوا الزَّكٰوةَ وَارْكَعُوْا مَعَ الرّٰكِعِيْنَ

artinya: *"Dan dirikanlah salat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk."*[17]

Hadis dari Ibnu abbas ra., bahwa rasulullah ketika mengirim Mujaz ibn Jabal ke negeri Yaman, bersabda:

"Dari Ibnu Abbas r.a., sesungguhnya rasulullah telah mengutus Mu'adz bin Jabal ke negeri Yaman. Nabi Muhammad SAW bersabda: Serulah (ajaklah) mereka untuk mengakui bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa saya (Muhammad)adalah utusan Allah. Jika mereka telah menerima itu maka beritahukan bahwa Allah telah mewajibkan shalat lima waktu dalam sehari semalam. Jika hal ini telah mereka taati, sampaikanlah bahwa Allah ta'ala mewajibkan atas mereka zakat yang diambil dari orang-orang mereka, dan diberikan kepada orang fakir meraka."

Selain dasar hukum dari al-Qur'an, Hadist tersebut juga menjelaskan kewajiban umat Islam dalam menunaikan zakat.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa kewajiban mengeluarkan zakat hukumnya ialah wajib. Penjelasan ini berarti

[16] Didin Hafidhudhin, Zakat dalam Perekonomian Moderni, Jakarta: Gema Insani, 2002, h. 7

[17] Departem Agama RI, Al- Qur'an dan Terjemahannya, Semarang: CV. Toha Putra, 2008, h.8

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kewajiban atau perintah, oleh sebab itu hukum zakat adalah wajib bagi setiap muslim yang telah memenuhi syarat tertentu untuk menunaikan zakat. Zakat dapat membersihkan jiwa para muzakki dari sifat tercela seperti kikir, tamak dan membersihkan diri dari dosa sekaligus menghilangkan rasa iri dan dengki masyarakat yang kurang mampu kepada masyarakat yang telah berkecukupan. Dengan berzakat dapat membentuk masyarakat makmur dan menumbuhkan penghidupan yang serba sejahtera.[18]

c. Rukun dan Syarat Zakat

Rukun zakat adalah unsur-unsur yang terdapat dalam zakat, yaitu orang yang berzakat, harta yang dizakatkan, dan orang yang berhak menerima zakat. Adapun syarat dari orang yang berzakat (muzakki) yaitu:

1) Islam
2) Baligh dan berakal
3) Harta milik penuh.

Sedangkan syarat harta yang dapat dizakatkan, antara lain:

1) Kepemilikan sempurna (harta) dari yang berzakat
2) Berjumlah satu nisab atau lebih dan telah tersimpan selama satu tahun qamariyah atau haul.

Berdasarkan pendapat Imam Syafi'i, Imam Malik, Abu Yusuf al-Tsauri dan Ibn al-Mansur bahwa tidak sah pembagian zakat jika diberikan kepada yang tidak berhak menerima, dalam artian ketika

[18] Hasbi ash-Shiddieqy, Pedoman Zakat (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009), 7.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kesalahan menjadi jelas kepada yang berhak menerima. Penyaluran atau pendistribusian zakat melalui amil adalah contoh nyata dari strategi pendistribusian zakat pada masa Rasulullah SAW dan para Khulafa'ur Rasyidin. Dalam firman-Nya surat at-Taubah ayat 60, Allah SWT telah menjelaskan, bahwa zakat perlu didistribusikan kepada semua golongan dan tidak boleh didistribusikan hanya kepada beberapa golongan saja. Penjelasan ini dimaksudkan kepada delapan golongan mustahik zakat. Hal ini bermakna pendistribusian zakat tidak boleh hanya semata dibagikan pada golongan yang dikehendaki saja, baik itu dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, tetapi harus menyeluruh pada delapan golongan yang dinyatakan berhak menerima zakat. Adapun delapan golongan tersebut, sebagai berikut:[19]

1) Fakir, yaitu orang yang hampir tidak mempunyai apa-apa sehingga menyebabkannya tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok hidup.
2) Miskin, yaitu orang yang memiliki harta namun tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar.
3) Amil (panitia zakat), yaitu orang yang mengumpulkan dan mendistribusikan zakat.
4) Mualaf, yaitu orang yang baru masuk Islam dan membutuhkan bantuan untuk menguatkan tauhid dan syariah Islam.

[19] Wahbah Al-Zuhayly, Zakat Kajian Berbagai Mazhab (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997) 280.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5) Riqab, yaitu budak atau hamba sahaya yang ingin memerdekakan diri sendiri.
6) Gharim, yaitu orang yang berhutang untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam mempertahankan jiwa dan izzah.
7) Fisabilillah, yaitu orang yang sedang berjuang di jalan Allah seperti dakwah, jihad, dan semacamnya.
8) Ibnu Sabil, yaitu orang yang kehabisan biaya dalam perjalanan ketaatan kepada Allah.

d. Jenis - Jenis Zakat

Secara garis besar, zakat terbagi menjadi dua jenis. Pertama, zakat mal (harta) berupa emas, perak, binatang, tumbuh-tumbuhan (buah-buahan dan biji-bijian) dan barang perniagaan. Kedua, zakat fitrah atau yang biasa disebut dengan zakat jiwa yakni zakat yang diberikan berkenaan dengan selesainya mengerjakan *shiyam* (puasa Ramadhan) yang diwajibkan.

1) Zakat Fitrah

Zakat fitrah merupakan zakat yang wajib dilaksanakan oleh umat muslim pada setiap bulan Ramadhan sebelum hari raya Idul Fitri. Adapun hukum zakat fitrah adalah fardu ‘ain, yaitu wajib dilaksanakan oleh setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan, tua maupun muda. Kewajiban mengeluarkan zakat fitrah adalah tanggung jawab kepala keluarga terhadap anak, isteri, dan pembantu yang tinggal besama mereka. Pembayaran zakat fitrah dapat dibayar dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menggunakan makanan pokok atau 2.5 kg beras. Tujuan pembayaran zakat firah adalah untuk menyucikan diri dari dosa-dosa agar jiwa menjadi bersih kembali.

2) Zakat Harta

Zakat harta terdiri dari zakat harta pedagangan, zakat emas, perak, dan uang simpanan, zakat barang temuan, zakat asset, zakat profesi, zakat hasil pertanian, zakat binatang ternak, dan zakat pertambangan, serta zakat saham dan obligasi. Masing-masing jenis zakat tersebut memiliki syarat dan hitungan tertentu saat mengeluarkannya.

e. Tujuan, Hikmah dan Manfaat Zakat

Menurut El-Madani, hikmah dan manfaat mengeluarkan harta zakat, sebagai berikut:[20]

1) Zakat mampu membiasakan orang yang menunaikannya memiliki sifat dermawan, sehingga dapat menghilangkan sifat pelit dan kikir.
2) Zakat dapat menguatkan tali persaudaraan umat islam, dan menambah rasa cinta dan kasih sayang sesama muslim.
3) Zakat menjadi salah satu upaya dalam mengatasi kemiskinan.
4) Zakat dapat mengurangi angka pengagguran karena hasil zakat dapat digunakan untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru, menjadi zakat produktif.

[20] El-Madani. 2013. *Fiqih Zakat Lengkap*, Jogjakarta: DIVA Press

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tujuan zakat menurut Yusuf Qardhawy, yaitu untuk kehidupan individu dan untuk kehidupan sosial kemasyarakatan. Maksudnya ialah memiliki dampak kehidupan kemasyarakatan secara luas. Karena kehidupan masyarakat sering terganggu oleh problem kesenjangan, gelandangan, problem kematian dalam keluarga dan hilangnya perlindungan, bencana alam maupun kultural dan lain sebagainya. Oleh sebab itu di kehidupan masyarakat, zakat menjadi bagian dari sistem jaminan sosial dalam Islam.[21]

3. Konsep Kepercayaan Muzakki

a. Definisi Muzakki

Definisi muzakki adalah orang yang dikenai kewajiban untuk membayar zakat dengan kepemilikan harta yang telah mencapai batas nishab dan satu tahun. Umat Islam bersepakat bahwa zakat diwajibkan kepada setiap umat muslim, merdeka, dewasa atau *baligh* dan berakal sehat, yang memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu dengan syarat tertentu.[22]

Menurut Rais, muzakki merupakan bagian yang sangat penting dalam pelaksanaan perintah kewajiban berzakat. Kesadaran muzakki untuk mengeluarkan bagian tertentu dari harta kekayaannya adalah hal yang perlu diseriusi dan diberi perhatian oleh lembaga pengelola zakat. Salah satu indikator keberhasilan lembaga pengelola zakat ditentukan oleh kemampuan menghimpun para

[21] Yusuf Qardhawy, Hukum Zakat, (Jakarta: Lentera, 1991), hal. 848-876
[22] Oni Sahroni, et al, Fiqih Zakat Kontemporer, (Depok: Rajawali Pers, 2018), 148.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

muzakki. Muzakki menjadi salah satu indikator baiknya kinerja suatu lembaga zakat, karena dana zakat dari setiap muzakki yang didistribusikan kepada mustahik dengan tujuan memperbaiki ekonomi umat.[23]

b. Syarat dan Wajib Muzakki

Dr.Yusuf Al-Qardhawi menjelaskan kriteria harta yang dapat digunakan untuk berzakat, yaitu:

1) Milik penuh
2) Berkembang
3) Cukup nisab
4) Lebih dari kebutuhan biasa (kebutuhan pokok)
5) Bebas dari utang
6) Mencapai setahun (haul).

Sedangkan kriteria muzakki menurut Syaikh Wahbah Az-Zhuaili sebagai berikut:

1) Muslim, baik laki-laki maupun wanita
2) Merdeka, bukan budak
3) Memiliki makanan, yaitu kelebihan harta yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan pokok (primer) seperti pangan, sandang, papan, kendaraan dan perabot rumah tangga lainnya.
4) Sempurnanya haul (waktu nishab) hartanya, kecuali biji-bijian dan buah-buahan karena tidak disyaratkan sempurnya waktu.

[23] Rais, I. (2009). Muzakki dan Kriterianya dalam Tinjauan Fikih Zakat. Al-Iqtishad, Vol. I, No. 1.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5) Terhindarnya harta zakat dari hutang, baik seluruhnya maupun sebagian besarnya dan tidak sedang dipersengketakan.

c. Pengertian Kepercayaan

Teori kepercayaan pertama kali diusung oleh Roger C. Mayer yang menjelaskan bahwa kepercayaan adalah bagian psikologis terdiri dari keadaan pasrah untuk menerima kekurangan berdasarkan harapan positif dari niat atau perilaku orang lain. Sedangkan menurut Robbins, kepercayaan merupakan suatu sejarah proses dependen didasarkan pada contoh pengalaman-pengalaman yang relevan namun terbatas. Adapun menurut Sanner, ketika seseorang telah mempercayai pihak lain maka mereka yakin bahwa harapan akan terpenuhi dan tak akan ada lagi kekecewaan. Maka kepercayaan merupakan suatu keyakinan dari semua pihak terhadap satu pihak dengan pihak lainnya yang dapat bekerja sama dan diandalkan dalam memenuhi kewajiban dari hubungan timbal balik.

Kepercayaan atau *trust* muzakki adalah semua pengetahuan yang dimiliki oleh seorang muzakki dan semua kesimpulan yang dibuat oleh para muzakki mengenai obyek dan manfaatnya. Kepercayaan secara umum dipandang sebagai suatu unsur mendasar bagi keberhasilan suatu hubungan. Tanpa adanya kepercayaan, suatu hubungan tidak akan bertahan dalam jangka waktu yang panjang.

Barnes menyebutkan terdapat empat elemen penting dari kepercayaan, yaitu:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1) Kepercayaan merupakan perkembangan dari pengalaman dan tindakan masa lalu.
2) Watak yang diharapkan dari partner, seperti dapat dipercaya dan dapat diandalkan.
3) Kepercayaan melibatkan kesediaan untuk menempatkan diri dalam risiko.
4) Kepercayaan melibatkan perasaan aman dan yakin pada diri partner.

untuk membangun sebuah trust atau kepercayaan muzakki diperlukan tujuh prinsip, yaitu:[24]

1) Keterbukaan
2) Kompeten
3) Integritas
4) Akuntabilitas
5) Kejujuran
6) Penghargaan
7) dan *Sharing*.

Pada penelitan ini, kepercayaan terhadap lembaga amil zakat didefinisikan sebagai rasa percaya muzakki terhadap suatu lembaga amil zakat untuk menghimpun dana zakat dari para muzakki, untuk menyalurkan zakat kepada mustahik, serta pendayagunaan dana zakat karena lembaga amil zakat dianggap amanah, jujur, transparan,

[24] Wibowo, Manajemen Perubahan (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006), 380

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan profesional jika dalam pengelolaan dana zakat dikelola dengan tepat. Dengan demikian, muzakki akan menjadikan lembaga amil zakat sebagai pilihan utama dalam berzakat dan mengajak orang lain untuk berzakat di lembaga amil zakat tersebut serta akan menumbuhkan rasa kepercayaan tinggi seorang muzakki terhadap lembaga amil zakat, dan dana zakat yang terkumpul juga akan lebih optimal dalam pendistribusian serta pendayagunaannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Perspektif subjek digunakan dalam proses memaknai masalah yang ada di lapangan. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena, tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian yakni seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Adapun secara holistik (menyeluruh) subjek mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan menggunakan berbagai metode. Menurut Keirl dan Miller dalam Moleong yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah ―tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia pada kawasannya sendiri, dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakkan metode deskriptif.

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah penelitian kualitatif-deskriptif, yaitu metode yang menjelaskan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, terkait hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang menampak, atau tentang satu proses yang sedang berlangsung,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

termasuk terhadap pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang menampak, pertentangan yang meruncing, dan lain sebagainya. Penelitian deskriptif untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan menitik beratkan pada fokus gambaran yang lengkap tentang suatu fenomena yang dikaji. Harapannya ialah memperoleh pemahaman yang mendalam terkait fenomena tersebut untuk selanjutnya menghasilkan sebuah teori.[25] Penggunaan pendekatan penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi menumbuhkan kepercayaan muzakki dalam berzakat di LAZISNU Cabang Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana penelitian tersebut dilakukan. Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti pada penelitian ini adalah di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh (LAZISNU) Cabang Jember yang bertempat di jalan Imam Bonjol No. 41 A Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Penetapan lokasi penelitian menjadi bagian penting dalam penelitian kualitatif karena mempermudah penulis dalam menentukan tujuan dan objek penelitian.

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mencoba untuk menggali informasi mengenai kondisi yang terjadi di lapangan, yaitu kepada orang-orang yang dianggap terlibat dalam Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Cabang Jember, diantaranya adalah Bapak Achmad

[25] Rahardjo, Mudjia. 2010. *Triangulasi dalam penelitian kualitatif.* Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Fathor Rosyid selaku Ketua LAZISNU dan beberapa muzakki di LAZISNU Cabang Jember untuk menjawab pertanyaan dari fokus permasalahan. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yakni dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Teknik *purposive* digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menggali data tentang objek atau situasi sosial tertentu. Informan diharapkan mampu lebih mengerti dan mengetahui persis mengenai informasi yang diharapkan dalam penelitian. Adapun subjek yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

a. Bapak Achmad Fathor Rosyid
b. Ibu Asni Tanjung Ariantiki
c. Bapak Mukhsin
d. Bapak Saedi
e. Bapak Muhammad Ulul Fahmi
f. Bapak Dedi Yusuf Efendi

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan yang digunakan penulis yaitu:

1. Observasi/Pengamatan

Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan dilokasi penelitian. Observasi menjadi salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dilakukan. Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui keberadaan dan kondisi lapangan di LAZISNU Cabang Jember.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada informan, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada ketua LAZISNU Cabang Jember dan beberapa donatur di LAZISNU Cabang Jember, yang merupakan metode pengumpulan data dengan wawancara dan pencatatan terhadap data yang ditemukan di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni melakukan pencatatan berbagai dokumen yang ada. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data terkait data atau informasi tertulis mengenai: kondisi geografis lokasi penelitian, kondisi demografi lokasi penelitian kemudian mengenai sejarah berdirinya Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh (LAZISNU) Cabang Jember.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sebagainya sehingga dapat mudah dipahami. Menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014:31-33) didalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang mendekati keseluruhan bagian-dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, materi-materi empiris lainnya. Pada penelitian ini peneliti mengkondensasi data dengan cara meringkas data. Dengan meringkas data maka hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat peneliti kaitkan satu dengan yang lainnya sehingga menguatkan masing-masing data yang diperoleh dan dapat membuat peneliti lebih paham ketika akan menganalisis data.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif digunakan untuk menyajikan hasil wawancara dari informan, tabel digunakan untuk memudahkan pembaca dalam memahami data hasil penelitian seperti tabel dan bagan akan melengkapi proses analisis sehingga hasil penelitian lebih menarik dan dapat ditarik kesimpulan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Kesimpulan

Kegiatan analisis selanjutnya, yaitu menarik kesimpulan dan merupakan kegiatan akhir kegiatan interprestasi yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Sehingga dapat dilihat partisipasi dari para muzakki dalam menyalurkan zakat di LAZISNU Cabang Jember. Namun dari data tersebut menghasilkan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sehingga kesimpulan tersebut perlu diverifikasi dengan cara memikirkan ulang selama penelitian dan melihat kembali reduksi data maupun display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

Gambar 3.1
Model Komponen Analisis Data - Miles, M.B., & Huberman, A.M.,

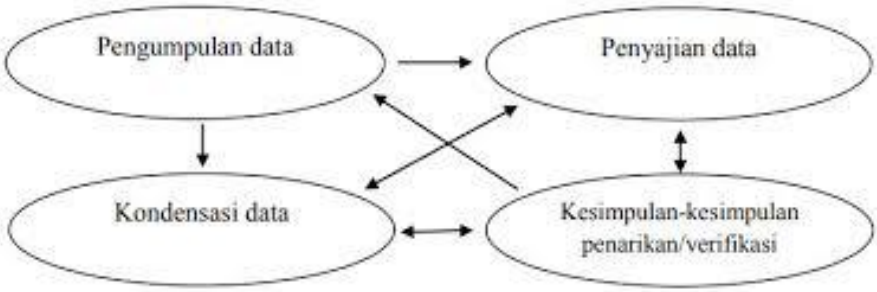

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dapat diuji dengan menggunakan pendekatan triangulasi, yaitu pendekatan yang memungkinkan melakukan metodelogis terhadap masalah-masalah tertentu. Triangulasi merupakan teknis yang lebih mengutamakan efektifitas proses dan hasil yang diinginkan. Triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sudah berjalan dengan baik. Proses triangulasi dapat dilakukan terus menerus sepanjang proses mengumpulkan data, analisis data dan sampai peneliti yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan-perbedaan serta tidak ada lagi yang perlu dikonfirmasi kepada informan.

Menurut Wiliam Wiersma triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi data, triangulasi teori dan triangulasi metode. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data dilakukan dengan menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.[26]

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap – tahap penelitian mencangkup langkah – langkah pelaksanaan dari awal sampai akhir penelitian. Adapun langkah penelitian diuraikan secara rinci sebagai berikut:

1. Pra Penelitian

   Pra penelitian adalah menyusun rancangan penelitian yakni memasuki langkah ini peneliti harus memahami berbagai metode dan teknik penelitian. Metode dan teknik penelitian disusun menjadi rancangan penelitian. Mutu keluaran penelitian ditentukan oleh ketepatan

[26] Burhan Bungin, Analisis Data Penelitian Kualitatif (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 205.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

rancangan penelitian serta pemahaman dalam penyusunan teori. Kemudian memilih tempat penelitian pemilihan tempat lapangan penelitian diarahkan oleh teori substantif yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis kerja, walaupun masih tentatif sifatnya. Hipotesis kerja itu baru akan dirumuskan secara tetap setelah dikonfirmasikan dengan data yang muncul ketika peneliti sudah memasuki latar penelitian. Selanjutnya, mengurus perizinan yang perlu diketahui oleh peneliti ialah siapa saja yang berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian. Yang berwenang memberikan izin untuk mengadakan penelitian ialah ketua LAZISNU Cabang Jember dimana penelitian dilakukan serta memiliki kewenangan secara formal. Adapun Maksud dan tujuan penjajakan lapangan adalah berusaha mengenal segala unsur lingkunga sosial, fisik, dan keadaan alam. Jika peneliti telah mengenalnya, tujuan lainnya ialah untuk membuat peneliti menyiapkan diri, mental maupun fisik, serta menyiapkan perlengkapan yang diperlukan. Pengenalan lapangan juga dilakukan untuk menilai keadaan, situasi, latar, dan konteksnya, apakah sesuai dengan masalah, hipotesis kerja teori substantif seperti yang digambarkan dan dipikirkan sebelumnya oleh peneliti.

2. Proses Penelitian

Proses penelitian merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan ditempat penelitian. Pada tahapan pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dokumentasi. Terkait dengan pengumpulan data ini, peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan yaitu lembar wawancara, kamera foto, dan alat perekam suara. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada informan dalam penelitian ini, yaitu ketua LAZISNU Cabang Jember. Setelah data-data yang dibutuhkan telah peneliti kumpulkan, maka selanjutnya adalah kegiatan pengolahan data hasil penelitian, seperti yang kita ketahui bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah dari lapangan. Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun data-data serta informasi yang terkumpul lalu disesuaikan dengan kajian penelitian ini yaitu mendeskripsikan strategi menumbuhkan kepercayaan muzakki dalam berzakat di LAZSINU Cabang Jember. Selanjutnya data-data yang sudah terkumpul dari lapangan selanjutnya dikaji secara mendalam menggunakan teori-teori dari beberapa ahli yang dikemukakan pada kajian teori untuk kemudian dijadikan bahan acuan dalam proses penelitian.

3. Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian yakni mencatat yang mengasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri, kemudian mengumpulkan, memilah dan memih, mengklasifikasi, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya, dan membuat kategori data mrmpunyai makna dan arti, mencari dan mengemukkan hasil dan pembahasan penelitian, melakukan penyajian dan analisis data serta membuat temuan-temuan umum.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. LAZISNU Cabang Jember

   a. Sejarah Berdirinya LAZISNU Cabang Jember

Pada muktamar NU ke-31 yang digelar di Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah, Lembaga Amil Zakat Infak Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) resmi didirikan pada tahun 2004. LAZISNU sebagai lembaga nirlaba milik perkumpulan Nahdlatul Ulama (NU) memiliki fokus untuk membantu kesejahteraan masyarakat dan mengangkat status sosial melalui pendayagunaan dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) dan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR). Prof. Dr. H. Fathurrahman Rauf, M.A. sebagai ketua pertama Pengurus Pusat LAZISNU, beliau seorang akademisi dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta. Pada periode pertama, LAZISNU memfokuskan pada internal lembaga.[27] Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) No. 14/A.II.04/6/2010 tentang Susunan Pengurus LAZISNU periode 2010- 2015 pada Muktamar Nahdlatul Ulama (NU) ke-32 yang diselenggarakan di Makassar, Sulawesi Selatan, yakni memberi amanah kepada KH. Masyhuri Malik sebagai Ketua Pengurus Pusat LAZISNU menggantikan Prof. Dr. H. Fathurrahman

[27] LAZISNU Jember, "Sejarah LAZISNU Jember," 14 April 2020.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Rauf, MA untuk periode kepengurusan 2010-2015. Dengan demikian, hingga akhir kepengurusan LAZISNU terus berkembang dan bersaing dengan lembaga lainnya.

LAZISNU Cabang Jember sendiri didirikan pada tahun 2018 yang dinaungi oleh PCNU kabupaten Jember. Didirikannya lembaga ini, karena adanya kesadaran masyarakat Jember akan pentingnya berzakat. Maka, LAZISNU Cabang Jember hadir untuk memberi solusi dan menjadi wadah dalam pengumpulan dan pemberdayagunaan zakat di kabupaten Jember. Kehadiran LAZISNU di kabupaten Jember zakat dapat terkelola dengan baik sehingga pembagian zakat dapat dilakukan secara merata dan terstruktur.

b. Visi dan Misi LAZISNU Cabang Jember

1) Visi

Bertekad menjadi lembaga pengelola dana masyarakat (zakat, infak, sedekah, wakaf, CSR dll) yang didayagunakan secara amanah dan professional untuk kemandirian umat.

2) Misi

a) Mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan zakat, infak, sedekah dengan rutin.

b) Mengumpulkan/menghimpun dan mendayagunakan dana zakat, infak, dan sedekah secara profesional, transparan, tepat guna dan tepat sasaran.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c) Menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat guna mengatasi problem kemiskinan, pengangguran, dan minimnya akses pendidikan yang layak.

c. Lokasi LAZISNU Cabang Jember

Letak geografis kantor LAZISNU Cabang Jember berada didalam wilayah PCNU Jember, yakni di Jl. Imam Bonjol No. 41 A, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Adapun LAZISNU Cabang Jember memiliki luas keseluruhan bangunan 50 m2 dengan luas kantor 6x8 m^2.[28]

d. Struktur Kepengurusan LAZISNU Cabang Jember

Struktur Kepengurusan Lembaga Amil Zakat Infak Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Cabang Jember sebagai berikut[29]:

Ketua : Achmad Fathor Rosyid, M.Si

Wakil Ketua : Dr. Abdul Rokhim, M.EI

Wakil Ketua : Widodo, S.Ag., M.Pd. I

Sekretaris : M.F. Hidayatullah, M.S.I

Wakil Sekretaris : Zainuri, M.Pd

Wakil Sekretaris : Nasobi Niki Suma, M.Sc

Bendahara : Moch. Muksin Alatas S.Pd.I

Wakil Bendahara : Indah Yuliana, S.Pd., M.Si

Bidang Adm Umum dan Keuangan:

1) Aprilya Fitriani, S.MB., M.M.

[28] Observasi di LAZISNU Cabang Jember

[29] LAZISNU Cabang Jember, "Profil LAZISNU Cabang Jember", pada tanggal 01 Februari 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2) Hani'atul Maghfiroh, S.Pd.I

Bidang Fund Rising:

1) Afandi, SH

2) Baijuri, S.E

Bidang Pemberdayaan dan Distribusi:

1) M. Afif Khoirul Wafa, SH

2) Achmad Khatib, S.Hum

Bidang Humas dan Media:

1) Faiz Mawardi

2) Adnan Faqih

e. Program Kerja LAZISNU Cabang Jember

1) Program Pendidikan:

a) Pemberian beasiswa untuk siswa tingkat MI/SD, MTS/SMP, MA/SMA, dan Peerguruan Tinggi.

b) Beasiswa bagi santri dan siswa madrasah diniyah pada orang tua asuh.

c) Santunan untuk guru madrasah diniyah.

d) Pengiriman guru agama dan para ustadz ke daerah-daerah terpencil.

e) Bantuan peningkatan fisik pendidikan dan tempat ibadah.

f) Sekolah Pesantren Maju (SPM), adalah program unggulan NU CARE-LAZISNU yang berkomitmen untuk mendorong sekolah layak huni, siswa berprestasi, dan guru transformatif

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang memiliki kemampuan mengajar-mendidik serta mempunyai jiwa kepemimpinan sosial.

2) Program Kesehatan:
   a) Bantuan layanan kesehatan bagi para kyai, ustadz, mustadzafin.
   b) Kartu kesehatan bagi kaum mustadzafin.
   c) Penanggulangan gizi buruk dan busung lapar abagi kaum mustadzafin.
   d) Khitanan massal bagi anak-anak kaum mustadzafin.
   e) Layanan Kesehatan Gratis (LKG), adalah Program unggulan NU CARE-LAZISNU yang fokus pada bantuan peningkatan kesehatan berupa pemberian layanan kesehatan secara gratis kepada masyarakat di wilayah operasional NU CARE-LAZISNU.
3) Program Pengembangan Ekonomi:
   a) Bantuan modal pengusaha kaki lima.
   b) Bantuan modal petani, peternak, dan nelayan.
   c) Bantuan modal usaha home industry.
   d) Membangun jaringan usaha paska panen dan paska produksi.
   e) Penguatan manajemen ekonomi usaha kecil.
   f) Ekonomi Mandiri NU CARE (EMN), adalah program unggulan NU CARE-LAZISNU yang memberikan bantuan pengembangan, pemasaran, peningkatan mutu dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pemberikan modal kerja dalam bentuk dana bergulir kepada petani, nelayan, peternak, dan pengusaha mikro.

4) Program Kebencanaan:
NU CARE Siaga Bencana (NSB) adalah program NU CARE-LAZISNU yang fokus pada *rescue*, *recovery*, dan *development* ketika ada dan/atau setelah terjadinya bencana[30].

Tabel 4.1

Kegiatan Nu-Care Lazisnu Cabang Jember Tahun 2021

No.	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	14 Januari 2021	Bakti Sosial	Pemberian bantuan sembako oleh NU Care LAZISNU Cabang Jember kepada korban banjir di Kecamatan Bangsalsari
2.	01 Februari 2021	Berbagi Sembako	Memberikan beberapa bantuan sembako terhadap korban di wilayah Jember
3.	07 Februari 2021	Bina Desa Nusantara	Pelaksanaan program bina desa nusantara di UPZIS LAZISNU Wonojati Jenggawah
4.	08 Februari 2021	Santunan Anak Yatim	Santunan Anak Yatim Piatu berupa beasiswa, uang pembinaan, UKMK berupa mesin jahit, dua ekor kambing
5.	09 Februari 2021	LAZISNU Gowok Peduli	Pemberian bingkisan barang kebutuhan sehari-hari. Bekerjasama dengan NU Ranting Gawok, Desa Dukuhdempok, Fatayat Gawok, dan Muslimat Gawok Wuluhan Kab.Jember

[30] LAZISNU Cabang Jember, "Profil LAZISNU Cabang Jember", pada tanggal 01 Februari 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

6.	10 Februari 2021	Penyerahan Korban Banjir	Penyerahan Korban Banjir di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember
7.	26 Februari 2021	Launching Aksi Kemanusiaan	Launching Aksi Kemanusiaan bersama NU Care-LAZISNU Kecamatan Semboro
8.	26 Februari 2021	Aksi Kemanusiaan Berbagi Sembako	Aksi Kemanusiaan Berbagi Sembako NU Care-LAZISNU Kecamatan Jenggawah
9.	26 Februari 2021	Khitan Massal	Khitan Massal gratis bersama NU Care-LAZISNU Kecamatan Sumberbaru.
10.	12 Maret 2021	Pembangunan Musholla	Penyerahan Sumbangan Dana untuk Pembangunan Musholla di Kecamatan Panti
11.	11 April 2021	Bantuan Sembako Korban Gempa	NU Care-LAZISNU Cabang Jember dan Fatayat NU memberikan bantuan sembako terhadap korban gempa yang berada di Desa Panduman Jember
12.	12 April 2021	Pembangunan Musholla	NU Care-LAZISNU Cabang Jember membantu pembangunan musholla di Desa Plalangan Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember
13.	30 April 2021	Penyaluran 300 Sembako	Penyaluran 300 bingkisan sembako program sosial sinergi dengan Bank Indonesia Jember di Kec. Jenggawah
14.	06 April 2021	Penyaluran 300 Sembako	Penyaluran 300 bingkisan sembako program sosial sinergi dengan Bank Indonesia Jember di Desa Tisnogambar Kec. Bangsalsari

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

15.	07 Mei 2021	Penyaluran 300 Sembako	Penyaluran 300 bingkisan sembako program sosial sinergi dengan Bank Indonesia Jember di Kec. Sumberjambe
16.	08 Mei 2021	Penyaluran 300 Sembako	Penyaluran 300 bingkisan sembako program sosial sinergi dengan Bank Indonesia Jember di Kec. Kalisat
17.	09 Mei 2021	Penyaluran 300 Sembako	Penyaluran 300 bingkisan sembako program sosial sinergi dengan Bank Indonesia Jember di Kec. Patrang
18.	10 Mei 2021	Penyaluran 300 Sembako	Penyaluran 300 bingkisan sembako program sosial sinergi dengan Bank Indonesia Jember di Kec. Ambulu
19.	03 Agustus 2021	Pendistribusian Bansos	Pendistribusian Bansos Polres Jember melalui NU Care-LAZISNU Cabang Jember
20.	08 September 2021	Santunan Beasiswa	Santunan Beasiswa untuk YATIM SD/MI Kec. Jenggawah melalui JPZIZ Ranting Desa Wonojati
21.	09 September 2021	Road Safari	Road Safari Santunan Anak Yatim dan Dhuafa, sejumlah 15 anak yatim dan 30 dhuafa di Kec. Tanggul
22.	12 Oktober 2021	Penyaluran Sembako	Penyaluran Sembako kepada tukang becak sekaligus memperingati HSN 2021
23.	16 Oktober 2021	Uang Binaan	Penyaluran uang binaan beasiswa oleh UPZIS Ranting NU Langon di Kec. Ambulu

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

24.	19 Oktober 2021	Khitan Gratis	Khitan Gratis NU Care LAZISNU Cabang Jember bersama Fatayat Kecamatan Arjasa
25.	11 November 2021	Posko Bencana Banjir	Posko Bencana Banjir didirikan di Kecamatan Semboro
26.	15 November 2021	Zakat Produktif	Penyerahan Zakat Produktif berupa 2 ekor kambing di Kec. Semboro
27.	07 Desember 2021	Santunan UPZIS	Bantuan modal usaha untuk dhuafa desa Yosorati Kec. Sumberbaru
28.	10 Desember 2021	Bantuan dampak Erupsi Semeru	Bantuan untuk korban erupsi Gunung Semeru melalui LPBI NU Jember
29.	14 Desember 2021	Bantuan Kambing	Pemberian bantuan kambing kepada anak yatim di Desa Wonojati Kec. Jenggawah
30.	18 Desember 2021	Bantuan dampak Gempa Bumi	Penyerahan Bantuan korban gempa bumi di beberapa wilayah Jember
31.	19 Desember 2021	Bantuan dampak Gempa Bumi	Penyerahan Bantuan korban gempa bumi di Kec. Ambulu Desa Sumberrejo
32.	31 Desember 2021	Santunan Lansia	Penyerahan Santunan Lansia berupa tempat tinggal berukuran 3x3 meter di Kec. Jengawah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4.2

Donatur LAZISNU Cabang Jember tahun 2021

NO	UPZIS	JUMLAH MUZAKI
1	UPZIS NU CARE LAZISNU CABANG JEMBER	3
2	UPZIS NU CARE LAZISNU MWC SUMBERBARU	246
3	UPZIS NU CARE LAZISNU IPNU/IPPNU AJUNG	223
4	UPZIS NU CARE LAZISNU MWC PANTI	66
5	UPZIS NU CARE LAZISNU RANTING NU LANGON AMBULU	1739
6	UPZIS NU CARE LAZISNU RANTING NU POMO WULUHAN	702
7	UPZIS NU CARE LAZISNU RANTING NU SULAKDORO WULUHAN	1058
8	UPZIS NU CARE LAZISNU RANTING NU TANJUNGREJO WULUHAN	117
9	UPZIS NU CARE LAZISNU RANTING NU DEMANGAN WULUHAN	73
10	UPZIS NU CARE LAZISNU RANTING NU GRINTINGAN WULUHAN	304
11	UPZIS NU CARE LAZISNU RANTING NU GROBYOG W ULUHAN	392
12	UPZIS NU CARE LAZISNU RANTING NU SAMBIRINGIK WULUHAN	58
13	UPZIS NU CARE LAZISNU RANTING NU SEBANEN WULUHAN	300
14	UPZIS NU CARE LAZISNU RANTING NU KRAJAN WULUHAN	410
15	UPZIS NU CARE LAZISNU RANTING NU AMPEL WULUHAN	1055
16	JPZIS Masjid Assalafiyah Tirtosari	1200
17	JPZIS Masjid Miftahul Jannah	1150
18	JPZIS Masjid Muhlisin	672
19	JPZIS Masjid Baiturohim Babatan Jenggawah	699
20	JPZIS Masjid Nurul Iman	196
21	JPZIS Masjid Baiturohman	228
22	JPZIS Masjid Nurul Huda	174
23	JPZIS Masjid Baiturohim Kemuning Jenggawah	1272
24	JPZIS Mima 34 Hasyim As'ary	300
25	JPZIS Musholla Attaubah	219
26	JPZIS Masjid Al Muttaqin	759

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

27	JPZIS Masjid Baitunnur	575
	TOTAL	**14.190**

B. Penyajian dan Analisis Data

Pada penyajian data, peneliti akan menguraikan data dan hasil penelitian mengenai permasalahan yang telah dirumuskan. Data-data hasil penelitian ini diperoleh dari teknik observasi, dokumentasi dan wawancara, yang dilakukan oleh peneliti kepada para muzakki dan ketua LAZISNU Cabang Jember. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk melihat kondisi alami dari suatu fenomena dengan bertujuan memperoleh pemahaman dan menggambarkan realitas yang kompleks.

Analisis data merupakan proses mengelola dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penelitian, yakni wawancara, catatan lapangan, observasi dan dokumentasi. Maka, untuk dapat mengetahui sejauhmana informasi yang telah diberikan oleh informan, peneliti menggunakan beberapa tahap. Pertama, ialah menyusun draf pertanyaan wawancara sesuai keperluan yang akan ditanyakan pada narasumber atau informan. Kedua, melakukan wawancara dengan para muzakki dan ketua ditempat tersebut. Ketiga, adalah dokumentasi secara langsung dilapangan untuk melengkapi data-data yang berhubungan dengan penelitian. Keempat, proses penyajian data penelitian dari teknik pengumpulan data yang telah dilakukan. Kelima, yakni menganalisis hasil data yang telah dilakukan.

Selanjutnya, akan diuraikan data representatif yang diperoleh mengenai “Strategi Menumbuhkan Kepercayaan Muzakki dalam berzakat di

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAZISNU Cabang Jember". Berikut hasil penelitian yang didapatkan peneliti setelah melaksanakan penelitian di tempat tersebut:

1. **Strategi Menumbuhkan Kepercayaan Muzakki dalam Membayar Zakat di LAZISNU Cabang Jember**

   Kepercayaan adalah suatu pondasi dalam suatu hubungan. Kepercayaan tidak dapat lahir dengan sendiri, tetapi diperlukan faktor-faktor dan upaya untuk membangunnya. Menurut Yousafzai, kepercayaan dapat menjadi suatu alat untuk mempercepat, memperlancar sebuah hubungan.

   Pada sistem pengelolaan zakat, kepercayaan muzakki menjadi faktor yang sangat penting dan harus dibangun oleh lembaga amil zakat. Kepercayaan muzakki kepada lembaga amil zakat menjadi modal utama dalam pengoptimalan pengumpulan zakat. Zakat yang terkumpul berperan dalam mewujudkan kesejahteraan umat muslim. Maka dari itu, kajian terkait kepercayaan muzakki dan strategi menumbuhkan kepercayaan para muzakki dalam membayar zakat sangat penting untuk diteliti.

   Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Fathur selaku Ketua LAZISNU Jember, beliau mengatakan bahwa:

   > "Kredibilitas suatu lembaga zakat sangat tergantung pada kemampuannya mengelola zakat secara profesional dan transparan serta dapat meyakinkan masyarakat ataupun muzakki bahwa zakat telah dikelola dengan baik."[31]

[31] Fathur Rasyid, Wawancara, Jember, 06 Januari 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Keterangan yang diberikan bapak Fathur tersebut menjelaskan pentingnya kredibitas, dan sikap professional lembaga. Beliau juga menjelaskan manajemen di LAZISNU Cabang Jember.

> "Karena di Jember ada dua PCNU, otomatis LAZISNUnya ada dua, oleh karena itu ada PCNU Cabang Jember dan PCNU Cabang Kencong, maka LAZISNU di Kabupaten Jember terdapat LAZISNU Cabang Jember dan LAZISNU Cabang Kencong. Adapun LAZISNU cabang Jember membawahi 26 MWC atau Kecamatan sedangkan LAZISNU Cabang Kencong membawahi 5 MWC atau Kecamatan. Jadi, ada 2 Cabang LAZISNU di Kabupaten Jember karena PCNUnya ada dua. Untuk MWC sendiri setara dengan Kecamatan, setiap MWC punya LAZISNU, dan dibawah MWC memiliki ranting, setiap ranting mempunyai LAZISNU sesuai kebutuhan, ada yang membentuk dan ada pula yang tidak. Untuk setiap LAZISNU yang berada di MWC, LAZISNU Cabang Jember tidak memiliki basic data, melainkan setiap MWC mengelola dan melaporkannya kepada kami, jadi LAZISNU Cabang Jember hanya menerima laporan perolehan saja secara global, Misalnya infaq berapa, zakat berapa, dan shodaqoh berapa dikeluarkan untuk program apa saja. Ditahun sekarang perolehan dana zakat, infaq, dan shodaqoh lebih banyak dari tahun kemarin, untuk dana erupsi saja kami, mencapai 250 juta, belum Ramadhan dan juga Qurban bisa mencapai 1 Milliar. Karena LAZISNU Cabang Jember itu mengelola data dari seluruh Lembaga Amil Zakat dibawah Naungan LAZISNU Cabang Jember, yaitu 26 kecamatan, berbeda dengan lembaga Lembaga Amil Zakat lainnya. Jadi perolehan kami banyak dan besar jumlahnya, Alhamdulillah."[32]

LAZISNU Cabang Jember untuk menarik kepercayaan muzakki menerapkan sistem transparansi dana secara internal dan eksternal. Berikut hasil wawancara kepada Bapak Fathur:

> "Tentu Mbak, setiap LAZ wajib melaporkan, jika secara internal melaporkannya kepada PCNU, kemudian kepada PWNU dan Pengurus Pusat LAZISNU, dan untuk eksternal kami sampaikan kepada Kementrian Agama, biasanya ada audit setahun sekali dan juga para warga NU melalui media-media yang kami punya, seperti via Instagram. Misalkan perolehan dana untuk Erupsi

[32] ibid

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Semeru, kita sampaikan secara terbuka secara umum transparansi dananya."[33]

Kemudian Bapak Mukhsin, Bendahara sekaligus menjadi muzakki di LAZISNU Cabang Jember, menuturkan bahwa terdapat faktor-faktor yang menjadi alasan muzakki dalam berzakat:

"Nah, untuk faktornya sendiri Mbak, ada faktor internal dan eksternal. Di faktor internal, pertama ada warga yang telah berada di naungan NU. Semisal ada pengurus ditingkat cabang, MWC, dan ada pula yang ditingkat ranting atau desa. Sehigga potensi untuk berzakat terhadap LAZISNU itu telah ada basisnya. Kedua, LAZISNU bukan hanya ada ditingkat cabang, tetapi juga ada ditingkat kecamatan dan ranting. Sebab itu, hal ini bersandingan denga kepengurusan di PCNU. Sehingga tujuan kami untuk mencari muzakki atau warga NU untuk zakat di LAZISNU itu mudah, karena berada dilingkungan kita. Oleh karena itu, pentingnya sosialisasi mengenai zakat, infaq, dan shodaqoh selalu kami lakukan Mbak. Adapun untuk faktor eksternal Mbak, muzakki dapat berzakat di LAZISNU salah satunya adalah pemanfaatan media sosial, kami juga diketahui oleh masyarakat dan juga warga NU, tak lupa kami menumbuhkan sikap percaya terhadap LAZISNU."[34]

Adapun untuk jumlah keberadaan muzakki di LAZISNU Cabang Jember, Bapak Fathur menginformasikan:

"Secara umum Muzakki kami terdapat di wilayah Jember saja, tetapi juga terdapat Muzakki tetap itu ada dari Karawang, berupa transfer nantinya. Sekitar 1-3 orang Mbak, yang berada diluar Jember."[35]

Dilanjutkan oleh Bapak Mukhsin,

"Untuk total muzakki perorangan mungkin kurang lebih 60 orang yang istiqomah. Selain itu juga ada beberapa perusahaan swasta atau BUMN berjumlah sekita 25 unit. Jadi, pendapatan dana zakat mal, infaq, zakat fitrah, dan qurban sekitar 11 milliyar kemarin Mbak."

[33] ibid
[34] Mukhsin, Wawancara, Jember, 25 Januari 2022.
[35] ibid

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Jika dilihat dari penjabaran bapak Fathur dan Bapak Mukhsin mengenai upaya yang dilakukan LAZISNU Cabang Jember dalam menarik muzakki sangat menarik. Konsep kepercayaan disini merupakan ekspektasi atau harapan oleh para muzakki kepada lembaga amil zakat. Kepercayaan terhadap lembaga sebagai daya tarik muzakki untuk menyalurkan zakatnya. Oleh karena itu, peneliti melakukan wawancara kepada muzakki di LAZISNU Cabang Jember.

Bapak Dedi Yusuf Efendi selaku muzakki menyatakan alasan beliau berzakat di LAZISNU Cabang Jember:

> "Yang pertama, LAZISNU sangat membantu kami dalam mendistribusikan zakat, infaq, dan shodaqoh Mbak. Kemudian, ada rasa percaya kami terhadap LAZISNU dikarenakan bentuk laporan yang selalu LAZISNU berikan terhadap kami."[36]

Pak Dedi selaku muzakki tetap, melanjutkan pernyataannya:

> "Kami berinfaq ke Nelongso itu rutin Mbak, 200.000 tiap minggunya. Itu bentuk kepercayaan kami, karena kami yakin pengelolaan di LAZISNU itu professional."[37]

Selain itu, peneliti juga mewawancarai Bapak Muhammad Ulul Fahmi selaku muzakki di LAZISNU Cabang Jember. Beliau berkata:

> "Agenda infaq tiap dua minggu sekali kami rutinkan, karena kami percaya uang yang kami salurkan akan dibentuk program-program yang bermanfaat untuk dunia dan akhirat. Dari bantuan doa anak yatim, silahturahmi, itu membantu menaikkan omset usaha kami, Alhamdulillah Mbak. Dilain sisi, keanggotan dan kepengurusan LAZISNU bisa dibilang sangat solid dan agamis. Maka dari itu, saya tertarik berzakat disini."[38]

[36] Dedi Yusuf Efendi, Wawancara, Jember, 14 Januari 2022.
[37] ibid
[38] Muhammad Ulul Fahmi, Wawancara, Jember, 15 Januari 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Bentuk dana zakat, infaq dan shodaqoh dari para muzakki seringkali berupa uang dan kebutuhan pokok (sembako). Sehingga dana tersebut akan disalurkan kepada para mustahiq yang telah sesuai dengan syariat Islam. Adapun salah satu programnya adalah zakat produktif, yakni pendayagunaan dana zakat untuk santunan anak yatim, pengadaan gerobak jualan bagi UMKM, dan lain sebagainya.

Bapak Mukhsin menyampaikan bahwa:

> "Adanya transparansi dana yang dilakukan oleh LAZISNU Cabang Jember menumbuhkan kepercayaan kami selaku muzakki."[39]

Ibu Asni Tanjung Ariantiki, muzakki di LAZISNU Cabang Jember menyampaikan:

> "Kalau berinfaq sendiri sebenernya sudah merupakan syarat syariat Islam menurut saya, karena sebagian dari hasil kami, tentunya ada bagian untuk orang yang membutuhkan seperti itu. Jadi, kami memilih LAZISNU mbak, karena sudah terpercaya juga oleh pemerintah, banyak juga kan yang menggunakan LAZISNU untuk zakat, infaq, shodaqoh. Kami ke LAZISNU itu selalu berupa zakat mal, nanti oleh pihak sana akan disalurkan misal kepada para penghafal qur'an yang nantinya bentuk tersebut diinformasikan kepada kami, jadi ada pelaporannya Mbak. Bahkan sejauh in, kami selalu mendapat informasi laporan yang *uptodate*, kadang berupa gambar, ada informasinya lah. Selain itu mbak, pelayanan di LAZISNU menurut kami sudah bagus dan harus dipertahankan, memudahkan kami juga dalam menyalurkan zakat, karena tidak perlu ke kantor."[40]

Kemudian, muzakki Bapak Saedi juga menyampaikan alasan memilih LAZISNU Cabang Jember dalam menyalurkan zakatnya:

[39] Mukhsin, Wawancara, Jember, 25 Januari 2022.
[40] Asni Tanjung Ariantiki, Wawancara, Jember, 27 Januari 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "Saya sendiri yakin bahwa dana yang tersalurkan langsung digunakan untuk program kegiatan yang bermanfaat. Sehingga menumbuhkan kepercayaan kepada kami selaku muzakki. Akhlak dan perilaku dari setiap *fundraising* juga agamis, bentuk keprofesionalitas yang dibangun oleh LAZISNU juga menjadi tolak ukur kami memilih LAZISNU Cabang Jember untuk menyalurkan zakatnya."[41]

2. Pengelolaan dan Perolehan Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh di LAZISNU Cabang Jember

Zakat, Infaq dan Shodaqoh merupakan bentuk ibadah yang memiliki potensi tinggi sebagai sumber perekonomian masyarakat muslim. Dalam mengelola atau mengembangkan lembaga amil zakat harus memiliki jiwa kepemimpinan yang berwibawa, berpengaruh dan mempunyai otoritas dalam menghimpun, mendistribusikan dan memanfaatkan zakat untuk orang-orang yang berhak menerima zakat secara syariah. Maka, proses pengumpulan zakat harus berbasis manajemen. Kredibilitas suatu lembaga amil zakat sangat tergantung pada kemampuannya mengelola zakat secara profesional dan transparan serta dapat meyakinkan para muzakki bahwa zakat telah dikelola dengan baik.

Pengelolaan dana zakat, infaq dan shodaqoh yang dilakukan LAZISNU Cabang Jember ialah melakukan langkah satuan kerja yang baik, mencetak panitia zakat untuk memberikan sosialisasi mengenai LAZISNU Cabang Jember. Kemudian kedua, sosialisasi bakal calon muzakki yakni adanya sosialisasi menjelang bakal muzakki, memberikan

[41] Saedi, Wawancara, Jember, 02 Februari 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengertian kepada bakal muzakki pentingnya berzakat. Terakhir adalah proses rekrutmen anggota muzakki, merekrut anggota bakal muzakki yang sesuai dengan tolok ukur syari'at Islam,

Dalam hal ini, LAZISNU Cabang Jember telah mengelola dana zakat, infaq dan shodaqoh dengan profesional. Terbukti pada tiap tahunnya mengalami peningkatan dalam perolehan dananya. Pada tahun terakhir yakni tahun 2021, LAZISNU Cabang Jember memperoleh pemasukan zakat maal senilai Rp.123.329.800, infaq senilai Rp.719.564.530, dan zakat fitrah senilai Rp.1.154.624.200, serta dan qurban senilai Rp. 13.078.750.000. Peningkatan perolehan dana yang diraih oleh LAZISNU Cabang Jember menjadi tolak ukur kepercayaan para muzzakki untuk tetap menyalurkan zakat, infaq dan shodaqoh. Dengan begitu, perolehan dana tiap tahunnya jadi meningkat, ditambah dengan jumlah muzakki tiap tahunnya ada peningkatan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Gambar 4.1

Laporan Keuangan NU CARE – LAZISNU Cabang Jember 2021

Gambar 1.2

Jumlah Muzakki dan Perolehan Dana Zakat, Infaq, Shodaqoh LAZISNU Cabang Jember tahun 2019 - 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pembahasan Temuan

Gambar 4.2

Jumlah Muzakki dan Perolehan Dana ZIS

Keberadaan lembaga zakat yang dapat dipercaya adalah faktor utama dalam menentukan muzakki untuk memilih menyalurkan zakatnya melalui lembaga atau tidak. Berdasarkan hasil penelitian melalui metode wawancara, dokumentasi, dan observasi, peneliti telah menganalisis dan menyesuaikan antara teori dan fenomena yang terjadi dilapangan. Maka, peneliti akan menjelaskan lebih lanjut hasil penelitian yang sesuai dengan sistematika uraian pembahasan. Hasil yang menunjukkan bahwa keputusan muzakki dalam memilih tempat atau lembaga untuk menyalurkan zakatnya dipengaruhi oleh strategi atau cara dari LAZISNU.

Berpedoman pada rumusan masalah dan sesuai dengan objek di lapangan, yaitu mengenai:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Strategi Menumbuhkan Kepercayaan Muzakki dalam Berzakat di LAZISNU Cabang Jember.

   1) Religiusitas

      Religiusitas merupakan konsep kepercayaan seseorang terhadap agama yang dianut. Melaksanakan aturan dan kewajiban sebagai umat manusia untuk mempererat hubungan dengan sesama manusia dan juga mempererat hubungan manusia dengan Tuhan.

      Adapun strategi lembaga pengelola dengan sikap religiusitas yang mempengaruhi muzakki untuk menyalurkan zakatnya di LAZISNU Cabang Jember adalah alasan utama muzakki dalam mengeluarkan zakatnya. Faktor tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan muzakki dalam membayar zakat di LAZISNU Cabang Jember, tingkat religiusitas para pengelola lembaga amil zakat berperan penting dalam mendorong keinginan muzakki untuk membayar zakat. Semakin tinggi tingkat religiusitas seorang pengelola amil zakat maka akan semakin tinggi pula tingkat kepercayaan yang tumbuh dalam diri seorang muzakki untuk membayar zakat.

   2) Profesionalitas

      Profesionalitas merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dan dipertahankan oleh sebuah lembaga pengelola zakat, yaitu LAZISNU Cabang Jember. Profesionalitas yang tinggi dalam membentuk suatu pelayanan dan program kegiatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang mampu dikelola secara efektif dan efisien mampu menumbuhkan kepercayaan muzakki dalam menyalurkan zakatnya. Dalam hal ini para muzakki telah yakin dengan pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh di LAZISNU Cabang Jember telah dilakukan secara professional. Adanya bentuk pelaksanaan program-program kegiatan yang diadakan sebagai bentuk zakat, infaq, dan shodaqoh telah tersalurkan dengan tepat dan benar. Selain itu, muzakki melihat dan menilai sistem pengelolaan di LAZISNU Cabang Jember, hal tersebut menjadikan muzakki memilih dan percaya untuk tetap mendistribusikan zakatnya di lembaga ini. Sehingga kepercayaan muzakki di lembaga amil zakat tetap terjaga secara berkesinambungan dan mendorong para muzakki untuk berkomitmen kepada lembaga pengelolaan zakat dan akhirnya memotivasi orang lain untuk menyalurkan zakat ditempat yang sama.

3) Transparansi

Transparansi merupakan kewajiban para pengelola amil zakat dalam menjalankan prinsip keterbukaan untuk menyampaikan informasi kepada public. Dengan demikian, LAZISNU Cabang Jember tidak merahasiakan, menyembunyikan, menutupi, ataupun menunda pengungkapan informasi bagi para pemangku kepentingan demi terciptanya kepercayaan muzakki.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Transparansi pengelolaan dalam lembaga zakat yang telah dilakukan mampu menciptakan suatu sistem kontrol yang baik yaitu melibatkan pihak internal lembaga amil zakat dan para muzakki serta masyarakat luas. Dengan transparansi dana maka rasa kurang percaya dan ketidak nyamanan masyarakat atau muzakki tentunya akan dapat diminimalisir. Pertama, yaitu pembukuan yang harus dipertanggungjawabkan dengan bukti yang sah. Kedua, Pembukuan yang mudah dipahami, mudah ditelusuri oleh penerima laporan.

Laporan keuangan sebuah lembaga amil zakat harus diterbitkan secara berkala. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan muzakki maupun calon muzakki. Sehingga keyakinan dan kepercayaan para muzakki terhadap citra LAZISNU Cabang Jember tetap terjaga. Transparansi dana berpengaruh positif terhadap kepercayaan muzakki. Baiknya kualitas transparansi laporan keuangan zakat, infaq dan shodaqoh maka tingkat kepercayaan muzakki juga meningkat.

4) Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban pengelola lembaga amil zakat atas sumber daya yang dikelola kepada muzakki, baik pertanggung jawaban yang bersifat horizontal maupn vertikal. Akuntabilitas sebagai istilah untuk menjelaskan bahwa pengelola lembaga amil zakat telah berupaya untuk mewujudkan visi dan misi dari lembaga tersebut. Sebagaimana

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pentingnya transparansi, akuntabilitas lembaga amil zakat juga sangat penting, karena akuntabilitas berdampak positif bagi peningkatan kepercayaan muzakki di LAZISNU Cabang Jember. Muzakki semakin percaya terhadap lembaga ini dengan adanya akuntabilitas yang dimiliki tiap pengelola di LAZISNU Cabang Jember.

5) Kredibilitas

Kredibilitas merupakan tingkat kepercayaan muzakki kepada lembaga amil zakat dalam proses mengumpulkan, mengelola, dan menyalur dan zakat yang berjalan. Kredibilitas lembaga pengelola zakat menjadi hal yang sangat penting guna meningkatkan kepercayaan muzakki pada lembaga pengelola zakat dan menjamin rasa aman dari seorang muzakki untuk menyalurkan zakatnya ke lembaga pengelola zakat.

Kredibilitas yang diciptakan oleh LAZISNU Cabang Jember membuat para muzakki percaya terhadap pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh. Muzakki merasa bahwa kredibilitas yang ada membuat para muzakki tetap menyalurkan zakatnya di LAZISNU Cabang Jember tidak dilain tempat lembaga amil zakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Pengelolaan dan perolehan dana zakat, infaq dan shodaqoh di LAZISNU Cabang Jember

   1) Langkah satuan kerja

      LAZISNU Cabang Jember dalam upaya menarik minat muzakki yang pertama adalah langkah satuan kerja yang baik, mencetak panitia zakat untuk memberikan sosialisasi mengenai LAZISNU Cabang Jember.

   2) Sosialisasi bakal calon muzakki

      Adanya sosialisasi menjelang bakal muzakki, yakni memberikan pengertian kepada bakal muzakki pentingnya berzakat.

   3) Rekrut Anggota Muzakki

      Merekrut anggota bakal muzakki yang sesuai dengan tolok ukur syari'at Islam yakni muslim, merdeka, dan mampu yang merupakan tiga syarat pokok menjadi muzakki.

   Adapun jika pengelolaan zakat yang tidak transparan dan akuntabel mengakibatkan kurangnya kepercayan masyarakat/muzaki untuk menyalurkan zakatnya melalui lembaga amil zakat. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan muzakki dalam membayar zakat ada lima faktor, yakni faktor religiusitas atau pemahaman, profesionalitas, transparansi, akuntabilitas, dan kredibilitas. Dengan demikian, tingkat religiusitas atau pemahaman, profesionalitas, transparansi, akuntabilitas, dan kredibilitas merupakan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

faktor yang paling penting dalam menentukan kepercayaan masyarakat untuk membayar zakat di Lembaga Amil Zakat Nahdlatul Ulama'.

Pimpinan Cabang Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shadaqah Nahdlatul Ulama atau PC LAZISNU Jember, Jawa Timur menerapkan manajemen terbuka. Seluruh pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah yang datang dari masyarakat akan dipertanggungjawabkan sesuai ketentuan. Tujuannya selain untuk kesehatan organisasi, juga untuk meraih kepercayaan muzakki. Lembaga Amil Zakat yang profesional akan menjadikan lembaga tersebut sebagai pilihan utama masyarakat dalam berzakat dan mengajak orang lain untuk menunaikan zakat.

Sehingga LAZISNU Cabang Jember berhasil menghasilkan dana yang meningkat tiap tahunnya, dengan rincian sebagai berikut:

1) Tahun 2019 senilai Rp. 9.104.290.200
2) Tahun 2020 senilai Rp. 10.670.006.376
3) Tahun 2021 senilai Rp. 15.076.268.530

Dengan perolehan dana tersebut, menjadikan LAZISNU Cabang Jember mempertahankan strategi yang digunakan dalam menumbuhkan kepercayaan muzakki.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian di LAZISNU Cabang Jember dan analisis yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi menumbuhkan kepercayaan muzakki dalam membayar zakat yaitu: 1) Religiusitas atau pemahaman, 2) Profesionalitas, 3) Transparansi, 4) Akuntabilitas 5) Kredibilitas.

Adapun pengelolaan LAZISNU Cabang Jember dalam dana zakat, infaq dan shodaqoh yaitu: 1) Langkah satuan kerja yang baik, 2) Adanya sosialisasi menjelang bakal muzakki, 3) Merekrut anggota muzakki.

B. Saran

Berdasarkan hasil penilitian dan kesimpulan yang telah dilakukan, selanjutnya peneliti akan menyampaikan saran-saran yang kiranya mampu memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait atas hasil penelitian ini:

1. Kepada pihak LAZISNU Cabang Jember, kepercayaan muzakki atau masyarakat terhadap LAZISNU Cabang Jember, perlu dipertahankan supaya muzakki atau masyarakat tetap berkomitmen membayarkan zakat melalui LAZISNU Cabang Jember. Manajemen pengelolaan zakat perlu ditingkatkan lagi, agar muzakki atau masyarakat bisa terus percaya terhadap pengelolaan zakat yang ada di LAZISNU Cabang Jember. Meningkatkan sosialisasi mengenai pentingnya zakat dan kewajiban membayar zakat melalui lembaga amil zakat.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Untuk akademik, penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat memperkaya khasanah kajian Manajemen Dakwah.
3. Bagi pembaca, penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga perlu adanya penyempurnaan. Maka, untuk menyempurnakan penelitian ini, perlu adanya kritik dan saran yang membangun dari segenap pihak untuk penulis dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman Qadir. 2005. *Zakat Infak Shodaqoh dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial*. Jakarta: Raja Grapindo Persada.

Ahmad Dedaat Saddam Alhaqque. 2017. *Strategi Pengeloaan Zakat dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki pada Badan Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh (BAZIS) DKI Jakarta.* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Ahmad Rofiq. 2004. *Fiqh Kontekastual: dari Normatif ke Pemaknaan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Anis Khoirunnisa. 2016. *Manajemen Pengumpulan dan Pendistribusian Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh Masjid Agung (LAZISMA) Jawa Tengah*. Universitas Islam Negeri Walisongo.

Anggota IKAPI. 2012. *Undang-Undang Pengelolaan Zakat dan Wakaf*. Bandung: Fokusmedia.

Anonim. 2008. *Mengapresiasi Bangkitnya Civil Society Dalam Pengelolaan Zakat di Indonesia, dalam Zakat & Empowering*. Jurnal Pemikiran dan Gagasan, Vol. 1, No. 4.

Arief Mufraini. 2012. *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan.* Jakarta: Kencana.'

Burhan Bungin. 2007. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Didin Hafidhudhin. 2002. *Zakat dalam Perekonomian Moderni*. Jakarta: Gema Insani.

Departem Agama RI. 2008. *Al- Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: CV. Toha Putra.

Dewi Sadiah. 2015. *Metode Peneitian Dakwah pendekatan kualitatif dan kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ernie Tisnawati Sule, Kurnia Saefullah. 2015. *Pengantar Manajemen.* Jakarta: Prenadamedia Group.

Hasbi ash-Shiddieqy. 2009. *Pedoman Zakat*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Muklisin. 2018. *Strategi Pengelolaan Zakat dalam Upaya Pengembangan Usaha Produktif (Studi Kasus Pada BAZNAS Kabupaten Bungo)*. Jurnal Ilmiah Syariah: Volume 17, Nomor 2.

Mursyidi. 2003. *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Nadiyyah Ratna Yuniar. 2016. *Analisis Pengumpulan, Pendistribusian, Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Shodaqoh di Lazis Muhammadiyah Yogyakarta.* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Oni Sahroni, et al. 2108. *Fiqih Zakat Kontemporer*. Depok: Rajawali Pers.

Rachmat. 2014. *Manajemen Strategik*. Bandung : CV Pustaka Setia.

Tim Revisi. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 1999. *Kamus besar Bahasa Indonesia / Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Balai Pustaka.

Wahbah Al-Zuhayly. 1997. *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wibowo. 2006. *Manajemen Perubahan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Yolanda Beriti. 2020. *Strategi Pendistribusian Zakat Infaq dan Shadaqoh (ZIS) melalui Program Bandar Lampung Cerdas dalam Membangun Kualitas Sumber Daya Manusia di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung.* Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Yusuf Qardhawy. 1991. *Hukum Zakat*. Jakarta: Lentera.

https://www.nu.or.id/post/read/126804/ketua-nu-jember-sebut-3-hal-agar-lazisnu-raih-kepercayaan-masyarakat diakses pada tanggal 5 Oktober 2021 pukul 20.14 WIB

https://www.nu.or.id/post/read/114016/LAZISNU-jember-optimalkan-koin-nu-untuk-beasiswa diakses pada tanggal 05 Oktober 2021 pukul 10.11 WIB

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Feby Pratista Ardinie
NIM	: D20184021
Program Studi	: Manajemen Dakwah
Fakultas	: Dakwah
Institusi	: UIN KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur plagiasi karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur plagiasi dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Jember, 30 Maret 2021
Saya yang menyatakan

Feby Pratista Ardinie
NIM. D20184021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Strategi Menumbuhkan Kepercayaan Muzakki dalam Berzakat di LAZISNU Cabang Jember	Kepercayaan Muzakki	1.1 Perolehan dana zakat, infaq dan shodaqoh 1.2 Membangun sistem Komunikasi 1.3 Menyiapkan sumber daya dan sistem operasi	1.1.1 Sistem pelayanan individu dan melalui layanan jemput zakat, infaq dan shodaqoh 1.1.2 Persiapan tim, sosialisasi, rekruitmen muzakki 1.2.1 Membuat atau memilih media yang tepat untuk mengkomunikan secara efektif dan efisien 1.2.2 Melakukan proses komunikasi secara tepat dan teratur 1.2.3 Melakukan kerjasama	1. Metode penelitian kualitatif deskriptif 2. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling* 3. Teknik pengumpulan data melalui: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Teknik analisis data menggunakan deskriptif-kualitatif 5. Uji keabsahan data menggunakan	1. Bagaimana strategi menumbuhkan kepercayaan muzakki dalam berzakat di LAZISNU Cabang Jember? 2. Bagaimana pengelolaan dan perolehan dana zakat, infaq, dan shodaqoh di LAZISNU Cabang Jember?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

			dengan media masa, pengurus dan warga NU 1.3.1 Menyusun dan membenahi sumber daya manusia yang memiliki moral dan kompetensi yang tepat 1.3.2 Membangun sistem lembaga amil zakat dan prosedur yang baik	Triangulasi Sumber Data 6. Lokasi penelitian di LAZISNU Jember	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Pegawai

1. Bagaimana latar belakang berdirinya LAZISNU Jember?
2. Apa tujuan didirikannya LAZISNU Jember?
3. Bagaimana struktur pengelolaan di LAZISNU Jember?
4. Bagaimana proses pengumpulan dana zakat di LAZISNU Jember?
5. Bagaimana pelaksanaan pendistribusian dana zakat di LAZISNU Jember?
6. Apa hambatan yang terjadi dalam pengelolaan dana zakat di LAZISNU Jember?
7. Berapa jumlah Muzakki yang terdapat di LAZISNU Jember?
8. Apakah Muzakki yang terdapat di LAZISNU Jember hanya berada disekitar wilayah kota Jember? Atau lainnya?
9. Apakah transparansi dana zakat dilakukan LAZISNU Jember?

B. Wawancara Muzakki

1. Apa yang melatarbelakangi saudara/i dalam membayar zakat di LAZISNU Jember ini?
2. Apakah pengelolaan zakat yang dilakukan LAZISNU Jember dapat membantu Muzakki dalam berzakat?
3. Mengapa saudara/i memilih menyalurkan zakat di LAZISNU Jember?
4. Apakah saudara/I juga mengeluarkan zakat selain di LAZISNU Jember?
5. Apakah saudara/I percaya terhadap pengelolaan zakat di LAZISNU Jember? Mengapa?
6. Apakah anda mengeluarkan zakat tiap bulan sesuai dengan pendapatan atau pada waktu tertentu? Jika iya, kapan waktu tersebut?
7. Dalam bentuk apa saudara/I menyalurkan dana zakat?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

LAZISNU CABANG JEMBER

No.	Hari/Tanggal	Informan	Kegiatan
1.	Senin, 03 Januari 2022	Achmad Fathor Rosyid, S.Sos., M.Si	Memohon izin tempat penelitian skripsi dan penyerahan surat tugas penelitian
2.	Kamis, 06 Januari 2022	Achmad Fathor Rosyid, S.Sos., M.Si	Penelitian tahap awal dan melakukan wawancara selaku ketua LAZISNU Cabang Jember
3.	Jum'at, 14 Januari 2022	Dedi Yusuf Efendi	Melakukan wawancara kepada muzakki LAZISNU Cabang Jember
4.	Sabtu, 15 Januari 2022	Muhammad Ulul Fahmi	Melakukan wawancara kepada muzakki LAZISNU Cabang Jember
5.	Selasa, 25 Januari 2022	Mukhsin Alatas	Melakukan wawancara kepada muzakki LAZISNU Cabang Jember
6.	Kamis, 27 Januari 2022	Asni Tanjung Ariantiki	Melakukan wawancara kepada muzakki LAZISNU Cabang Jember
7.	Rabu, 02 Februari 2022	Saedi	Melakukan wawancara kepada muzakki LAZISNU Cabang Jember

Jember, 8 Maret 2022

Penulis

Feby Pratista Ardinie

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website : http://fakdakwah.uinkhas.ac.id

Nomor : B. 2780/Un.22/6.a/PP.00.9/ 12 /2022 05 Januari 2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

DIREKTUR LAZISNU JEMBER

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama	: Feby Pratista Ardinie
NIM	: D20184021
Fakultas	: Dakwah
Program Studi	: Manajemen Dakwah
Semester	: VII (tujuh)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Muzakki dalam Berzakat di LAZISNU Jember"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Siti Raudhatul Jannah

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

NU CARE-LAZISNU
CABANG JEMBER

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 014/C-SKT/PC-LAZISNU/III/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Fathor Rosyid, M.Si

Jabatan : Ketua PC LAZSINU Jember

Alamat : Dusun Babatan RT 05 RW II Jenggawah Jember

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Feby Pratista Ardinie

NIM : D20184021

PRODI : Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember

Telah selesai melakukan penelitian lapangan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) NU Care-LAZISNU Cabang Jember untuk keperluan penyusunan Skripsi yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Muzakki dalam Berzakat di LAZISNU Jember".

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 07 Maret 2022

Ketua PC LAZISNU Jember

NU CARE - LAZISNU CABANG JEMBER

Achmad Fathor Rosyid, M.Si

Kompleks Kantor PCNU Jember
Jl. Imam Bonjol No.41A, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131
WA. 085236865802

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN – LAMPIRAN DOKUMENTASI

Wawancara dengan Ibu Asni Tanjung Ariantiki selaku muzakki di kantor NaturaWorld pada pukul 10.45 WIB

Wawancara dengan Bapak Muhammad Ulul Fahmi selaku muzakki di Nelongso Cabang Mastrip pada pukul 15.20 WIB

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Wawancara dengan Bapak Dedi Yusuf Efendi selaku muzakki di Nelongso Cabang Kalimantan pada pukul 11.10 WIB

Wawancara dengan Bapak Saedi selaku muzakki di Masjid Raudlatul Muchlisin Jember pada pukul 16.15 WIB

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Wawancara dengan Bapak Achmad Fathur Rasyid selaku ketua LAZISNU Cabang Jember di Kantor PCNU Jember pada pukul 08.40 WIB

Wawancara dengan Bapak Mukhsin selaku muzakki di kantor PCNU Jember pada pukul 09.00 WIB

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Ruang LAZISNU Cabang Jember

Muzakki LAZISNU Cabang Jember

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BIODATA PENULIS

1. **Biodata Diri**

Nama	: Feby Pratista Ardinie
Nim	: D20184021
Fakultas/Prodi	: Dakwah/Manajemen Dakwah
TTL	: Jember, 04 Februari 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat Lengkap	: Jl. Wahid Hasyim No. 52 Baletbaru, Sukowono, Jember, Jawa Timur
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
No. Telp	: 089 708 608 09
E-mail	: fpratistaardinie@gmail.com

2. **Riwayat Pendidikan**

2006 – 2012	: SDN 1 Benoa
2012 – 2015	: SMPN 3 Kuta Selatan
2015 – 2018	: MA Nurul Jadid
2018– Sekarang	: UIN KHAS Jember

3. **Pengalaman Kerja**

Manajer di Abata Event Organizer

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id